

PPKI PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

DISERTASI
TESIS
MAKALAH



PASCASARJANA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



**PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
PASCASARJANA**

Edisi Revisi 2025

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH PASCASARJANA

Penyusun:

Tim Ahli:

Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Dr. Muhammad Nasir, M.Ag.
Dr. H. M. Tahir, MM.
Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd

Ketua Tim:

Dr. Khojir, M.SI.
Dr. Hj. Noorthaibah, M.Ag

Anggota:

Dr. Agus Setiawan, M.Pd.I.
Dr. H. Fuad Fansuri, Lc., M.Th.I.
Dr. Bahrani, M.Pd
Dr. H. Mursyid, M.SI
Dr. Hj. Fathul Janah M.SI
Dr. Lina Revilla Malik M.SI
Dr. Lilik Andar Yuni S.H.I., M.S.I.
Dr. Hj. Ida Suryani Wijaya M.SI
Dr. H. Sudadi, M.Pd
Zakiyah Ulfah, M.Pd.
Abdul Basith, M.Pd
Misbahul Fuad, M.Pd
A.Rivai Beta, S.Pd., S.Psi., M.I.Kom..
Mahmud Al Chusairi, M.E
Dr. Muhammad Yusuf Qardlawi. MA

Layout dan Desain Cover:

Dewi Ayu Puspita, S.Sos.

21 x 29,7 cm, ix + hlm.

Cetakan II: Juli 2025

Diterbitkan oleh

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Jl. KH. Abul Hasan, No. 3 Samarinda, Kalimatan Timur 75111
Telp: (0541) 7270222

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.





KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR 585 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, perlu menetapkan pedoman penulisan karya ilmiah;
b. bahwa Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda sudah tidak sesuai dengan perkembangan penulisan karya ilmiah sehingga perlu diganti;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;);
6. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1242);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1407);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TENTANG PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sebagai acuan standar bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam penulisan karya ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Rektor yang merupakan pelaksanaan Penulisan Karya Ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 01 Juli 2025





KEPUTUSAN DIREKTUR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR 0222 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

- Menimbang : bahwa dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai bagian dari Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan, maka dipandang perlu penetapan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
5. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 122);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1242);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1407);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Memberlakukan hasil workshop Penjaminan Mutu Pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerjasama dengan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
- Kedua : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang secara reguler menerima mahasiswa baru adalah Program Doktor Pendidikan Agama Islam, Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Managemen Pendidikan Islam (MPI), Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah (ES), Program Studi Hukum Keluarga (HK), Program Studi Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Islam (PAUDI), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).
- Ketiga : Terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini, Pascasarjana memberlakukan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya:

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 10 Juli 2025



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang dengan limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta ‘inayah-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda edisi revisi dapat diselesaikan. Shalawat serta salam mudah-mudahan selalu tercurahkan ke haribaan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir.

Buku pedoman ini disusun dengan latar belakang adanya tuntutan akademik dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Buku pedoman ini disusun tidak hanya untuk mahasiswa pascasarjana, namun juga untuk kepentingan dosen dalam membimbing penulisan makalah dan tugas akhir baik tesis maupun disertasi. Pedoman ini menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dalam penulisan karya ilmiah, seperti aplikasi manajemen referensi berbasis *Zotero* maupun *Mendeley*.

Dengan hadirnya pedoman penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan rujukan utama bagi mahasiswa dan dosen dalam menulis karya ilmiah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kami selaku Direktur, mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim yang telah bekerja dengan baik dan konsisten dalam menghadirkan pedoman karya ilmiah ini. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Samarinda, 15 Juli 2025
Direktur

Prof Dr. H Mukhammad Ilyasin, M.Pd



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENGUSUN	ii
SK REKTOR UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA 2025	iii
SK DIREKTUR PASCASARJANA UINSI SAMARINDA 2025	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Landasan Pemikiran	1
B. Tujuan Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	2
C. Target Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	2
BAB II KARYA ILMIAH.....	4
A. Pengertian	4
B. Jenis-jenis Karya Ilmiah	4
1. Makalah.....	5
2. Artikel.....	5
3. Skripsi.....	5
4. Tesis	5
5. Disertasi.....	5
C. Jenis Penelitian.....	6
1. Berdasarkan Tujuan Penelitian.....	6
2. Berdasarkan Tempat Pengumpulan Data	6
3. Berdasarkan Data yang Dikumpulkan.....	7
BAB III SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL	9
A. Bagian Depan.....	9
B. Bagian Utama.....	9
1. Latar Belakang	10
2. Rumusan Masalah	10
3. Tujuan Penelitian	10
4. Signifikansi Penelitian	10
5. Definisi Operasional/Penegasan Istilah.....	10
6. Kajian Pustaka.....	10
7. Landasan Teoretis	11
8. Kerangka Pikir	11
9. Rumusan Hipotesis.....	11
10. Metode Penelitian	11
11. Sistematika Penulisan.....	12
C. Bagian Akhir	13
BAB IV SISTEMATIKA KARYA ILMIAH	14
A. Sistematika Penulisan Makalah	14
B. Sistematika Penulisan Tesis dan Disertasi	14
1. Kualitatif	14



2.	Studi Tokoh.....	15
3.	Kuantitatif	16
4.	Research & Development	17
5.	Library/Studi Kepustakaan	17
C.	Sistematika Penulisan Artikel	18
BAB V	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH.....	19
A.	Penggunaan Bahasa	19
B.	Bentuk Tulisan Judul	19
C.	Jenis dan Ukuran Kertas	20
D.	Jumlah Halaman.....	20
E.	Teknik Pengetikan	20
F.	Sistem Penomoran	21
G.	Teknik Sitasi	23
H.	Teknik Pengutipan	31
BAB VI	PLAGIARISME	40
A.	Pengertian	41
B.	Bentuk-Bentuk Plagiasi	42
BAB VII	PENUTUP.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN		46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Contoh Sampul Makalah	46
2 Contoh Sampul Pengajuan Judul Proposal Tesis.....	47
3 Contoh Sampul Pengajuan Judul Proposal Disertasi.....	48
4 Contoh Sampul Proposal Tesis.....	49
5 Contoh Sampul Proposal Disertasi	50
6 Contoh Halaman Sampul Tesis.....	51
7 Contoh Halaman Sampul Disertasi.....	52
8 Contoh Halaman Judul; Tesis	53
9 Contoh Halaman Judul Disertasi	54
10 Contoh Halaman Persetujuan Seminar Hasil Tesis	55
11 Contoh Halaman Persetujuan Ujian Tesis	56
12 Contoh Halaman Persetujuan Seminar Hasil Tesis	57
13 Contoh Halaman Persetujuan Seminar Hasil Disertasi.....	58
14 Contoh Halaman Persetujuan Ujian Tertutup	59
15 Contoh Halaman Persetujuan Ujian Terbuka/Promosi	60
16 Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	61
17 Contoh Surat Pernyataan Keaslian	62
18 Contoh Halaman Persembahan.....	63
19 Contoh Moto.....	64
20 Contoh Abstrak Tesis.....	65
21 Contoh Abstrak Berbahasa Inggris	66
22 Contoh Abstrak Berbahasa Arab	67
23 Contoh Abstrak Disertasi.....	69
24 Contoh Kata Pengantar	70
25 Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif	72
26 Contoh Daftar Isi Penelitian Studi Tokoh.....	74
27 Contoh Daftar Isi Penelitian <i>Library</i>	76
28 Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif	78
29 Contoh Daftar Isi Penelitian <i>R & D</i>	80
30 Contoh Daftar Tabel	82
31 Contoh Daftar Gambar.....	83
32 Contoh Daftar Lampiran.....	84
33 Contoh Daftar Riwayat Hidup	85
34 Contoh Sistematika Makalah	86
35 Contoh Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif.....	87
36 Contoh Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif.....	88
37 Contoh Sistematika Proposal Penelitian <i>R & D</i>	89
38 Contoh Penulisan Tabel pada Teks.....	90
39 Contoh Penulisan Gambar dalam Teks.....	91
40 Contoh Penulisan Daftar Pustaka	92
41 Contoh Penomoran Bab	94
42 Contoh Penulisan Judul	95
43 Contoh Pedoman Transliterasi	96
44 Contoh Sistematika Penulisan Jurnal Pascasarjana	99
45 Contoh Template Penulisan Jurnal Pascasarjana.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Tradisi ilmiah adalah paradigma perguruan tinggi. Tradisi ini diharapkan dapat mengilhami dan menjadi bagian setiap aktivitas sivitas akademika dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tradisi ini penting sebab perguruan tinggi adalah garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki tanggungjawab secara ilmiah baik melalui berbagai ragam kajian, maupun melalui penelitian dan aktivitas keilmuan lainnya.

Salah satu indikator bahwa tradisi ini telah membumi di perguruan tinggi dapat diukur dari lahirnya karya-karya ilmiah dalam bentuk tulisan seperti makalah, tesis, disertasi, hasil penelitian, jurnal dan bentuk tulisan lainnya oleh setiap komponen di dalamnya baik mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan lainnya secara berkesinambungan.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai *stressing* kajian dalam ilmu-ilmu keislaman (*Islamic studies*) dan pengembangan budaya keislaman dalam setiap aktivitas keilmuannya diharapkan menerapkan paradigma ilmiah seperti di atas. Hal ini menjadi tantangan sekaligus dapat menjadi spirit atau motivasi tersendiri untuk senantiasa berupaya melakukan pemberdayaan kelembagaan melalui berbagai program-program peningkatan mutu akademik.

Sebagai salah satu unit di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, pengelola Pascasarjana yang mempunyai tanggung jawab besar untuk selalu cermat melakukan program-program inovatif. Dalam rangka mewujudkan tradisi ilmiah dalam bentuk karya tulis ilmiah tersebut di atas, maka tersusunnya sebuah pedoman dasar Teknik Penulisan



Karya tulis Ilmiah bagi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi hal yang sangat urgent.

Tersusunnya pedoman sebagaimana dimaksud bukanlah suatu aturan baku dan final dalam tata cara penulisan karya ilmiah, tetapi lebih dimaksudkan untuk keseragaman dan konsistensi sebagai ciri khas dalam penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Guna merealisasikan gagasan di atas, pengelola Pascasarjana menyusun dan menerbitkan “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda” dengan harapan hasilnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan makalah, tesis, disertasi penelitian dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

B. Tujuan Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dengan adanya panduan ini diharapkan mahasiswa dan dosen mengacu pada pedoman ini dalam penulisan karya tulis ilmiah yang meliputi makalah, tesis dan penelitian dosen.

C. Target Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Target yang ingin dicapai dengan tersusunnya Pedoman Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini adalah:

1. Konsistensi mahasiswa dan dosen dalam penulisan karya tulis khususnya makalah, tesis, dan disertasi.
2. Konsistensi pembimbingan karya tulis ilmiah.



3. Dosen, pembimbing dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki acuan yang sama dalam penulisan karya ilmiah.



BAB II

KARYA ILMIAH

A. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang berisi hasil penelitian atau pengkajian yang mendalam sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku. Kaidah-kaidah keilmuan mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiahan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah juga merupakan suatu sikap pernyataan ilmiah seorang peneliti yang berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang dikaji. Data yang diperoleh melalui kajian pustaka, pengalaman peneliti, atau pengetahuan orang lain, disajikan dengan tulisan menggunakan bahasa baku. Karya tulis ilmiah bertujuan memberitahukan kepada pembaca mengenai suatu masalah, menemukan jawaban, dan pembuktian kebenarannya.

Karya ilmiah bagi perguruan tinggi merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi tugas akhir. Tugas akhir berupa tesis, atau disertasi sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa. Tesis untuk jenjang pendidikan Magister (S2), dan disertasi untuk jenjang pendidikan Doktor (S3). Di samping tugas akhir, karya ilmiah di perguruan tinggi dapat berupa makalah, dan artikel.

B. Jenis-jenis Karya Ilmiah

1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang membahas suatu pokok persoalan berdasarkan hasil penelitian atau hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa.



2. Artikel

Artikel dalam dunia akademik diartikan sebagai karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau *proceeding* (prosiding). Artikel tersebut disusun dengan memperhatikan kaidah penulisan ilmiah dan mengikuti pedoman ilmiah yang berlaku. Sebelum artikel diterbitkan, maka naskah artikel di-*review* atau dievaluasi oleh tim *reviewer*. Penerbitan artikel disebut jurnal. Sedangkan kumpulan artikel yang didesiminasi melalui seminar, lokakarya, konferensi, dan sejenisnya disebut *proceeding* (prosiding).

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan dan dipertahankan pada sidang ujian (*munaqasyah*) dalam rangka penyelesaian studi tingkat Sarjana (S1).

4. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat program Magister (S2), yang diajukan untuk diuji/dinilai oleh tim penguji dan dipertahankan pada sidang ujian (*munaqasyah*). Pembahasan tesis mengungkapkan persoalan ilmiah dan memecahkannya secara analitis kritis.

5. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada Program Doktor (S3), yang dipertahankan di depan sidang ujian (promosi) untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Pembahasan dalam disertasi harus analitis kritis, dan merupakan upaya pendalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan yang ditekuni oleh mahasiswa. Untuk itu, pembahasannya harus menggunakan pendekatan multidisipliner, transdisipliner yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang berimplikasi filosofis dan mencakup beberapa bidang ilmiah.



C. Jenis Penelitian

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

a. Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan ilmiah tanpa aplikasi praktis langsung yang diharapkan dalam jangka pendek. Penelitian ini berfokus pada pengembangan teori dan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau prinsip-prinsip dasar di suatu bidang ilmu pengetahuan.

a. Penelitian Terapan

Penelitian Terapan adalah penelitian yang berfokus pada penggunaan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah praktis atau meningkatkan kualitas hidup dalam konteks tertentu. Tujuannya adalah menerapkan temuan dan teori dari penelitian dasar atau ilmu pengetahuan untuk menciptakan solusi yang dapat diterapkan secara langsung di dunia nyata.

b. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan dan inovasi produk, metode, atau sistem baru berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (baik penelitian dasar maupun terapan). Tujuannya adalah menciptakan sesuatu yang lebih baik, efektif, atau efisien untuk memenuhi kebutuhan spesifik.

2. Berdasarkan Tempat Pengumpulan Data

a. Penelitian Pustaka (Library Research)

Jenis penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dimana data yang dihimpun bersumber dari buku-buku literatur, baik berupa buku, majalah, jurnal, dan makalah hasil seminar yang relevan maupun yang tidak relevan sebagai perbandingan dengan tema pokok penelitian mahasiswa. Sumber yang akan dikutip sedapat mungkin mengacu pada sumber primer, misalnya; mengutip sebuah hadis atau penafsiran sebuah ayat hendaknya dikutip dari sumber aslinya, bukan dari buku atau kitab terjemahan.



Bagian penting yang harus ada dalam penelitian kepustakaan ini adalah adanya pendirian penulis atau pendapat penulis, karena mengingat penelitian kepustakaan merupakan penelitian konseptual yang menonjolkan hasil pemikiran penulis mengenai topik yang dibahas kemudian dikembangkan dari analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang sama dan telah dipublikasikan sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian kepustakaan bukanlah sekedar kumpulan cuplikan-cuplikan dari sejumlah artikel, buku ilmiah, apalagi pemindahan sebuah tulisan dari sejumlah sumber, tetapi penelitian kepustakaan adalah hasil analisis dengan pemikiran kritis penulis.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan data utama yang dihimpun bersumber atau diperoleh dari lapangan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teori, baik berupa buku, maupun makalah, jurnal, dan majalah serta bahan pustaka lainnya yang relevan dengan tema pokok penelitian yang berfungsi teoritis.

Bagian penting yang harus ada dalam penelitian lapangan adalah adanya subjek penelitian yang jelas, karena penelitian jenis ini memiliki populasi dan atau responden, maka perlu ditegaskan ciri-ciri dan batasan populasi serta proses sampling-nya. Selain itu, perlu pula ditegaskan judul-judul utama dan dokumen- dokumen yang menjadi sumber data. Pada penggunaan teknik pengumpulan data perlu dijelaskan argumentasi penggunaan teknik-teknik tersebut serta proses yang ditempuh dan data yang dicari.

3. Berdasarkan Data yang Dikumpulkan

a. Kualitatif

Upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain; observasi, wawancara, dan dokumentasi.



b. Kuantitatif

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui angket (questionnaire) atau tes (test). Adapun data sekundernya masing- masing diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

c. Mixed Method

Mixed method atau metode penelitian gabungan adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.



BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal merupakan persiapan atau tahapan pertama dalam penulisan karya ilmiah. Proposal dimaksudkan untuk mengomunikasikan gagasan peneliti berkenaan dengan rencana penelitian. Penulisan proposal dilakukan setelah seleksi judul. Penulisan proposal dibimbing oleh promotor/pembimbing. Secara substansial, kerangka pemikiran dalam penulisan proposal mengikuti tradisi keilmuan yang menjadi fokus dan topik penelitian. Secara teknis, penulisan proposal dilakukan dengan menggunakan struktur baku, yaitu terbagi dalam tiga bagian: depan, utama, dan akhir. Penulisan proposal diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Bagian Depan

Bagian depan proposal terdiri dari sampul berwarna merah *maroon*, logo lembaga, halaman judul, halaman persetujuan/pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada).

Ukuran logo lembaga (Universitas), tinggi/height: 5.26 cm, lebar/width: 4.76 cm. Logo diukur dari garis paling luar kanan kiri logo (ukuran lebar), garis paling luar atas dan tulisan paling bawah logo (ukuran tinggi). (*lihat lampiran*)

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal terdiri dari:

1. Latar belakang

Latar belakang masalah yang memuat alasan teoretis maupun praktis yang mendorong peneliti untuk membahas permasalahan sehingga harus dilakukan penelitian. Sub bagian ini harus didukung oleh data yang valid berdasarkan sumber-sumber terpercaya, terutama laporan penelitian dan laporan lembaga yang berkompeten terkait dengan bidang yang diteliti. Latar



belakang juga digunakan untuk mengeksplorasi permasalahan pokok terkait pokok bahasan dan mengarahkannya pada identifikasi masalah yang lebih fokus.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian berisi pertanyaan atau permasalahan yang akan dijawab secara empiris melalui penelitian. Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan, tergantung teori yang mendukungnya dan harus dirumuskan secara formal. Rumusan harus spesifik sehingga tidak menimbulkan pemaknaan ganda.

3. Tujuan penelitian berisi hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan rumusan masalah.

4. Signifikansi penelitian

Signifikansi penelitian berisi penjelasan tentang manfaat secara teoretis maupun praktis dari hasil penelitian. Sub bagian ini menginformasikan kepada pembaca tentang sumbangsih yang akan diberikan dari hasil penelitian.

5. Definisi operasional/penegasan istilah; definisi operasional (Kuantitatif dan R&D)

Definisi operasional/penegasan istilah berisi tentang pengertian variabel yang tertuang dalam judul penelitian dengan disertai indikator; penegasan istilah (kualitatif) berisi tentang penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian untuk menghindari kesalahan interpretasi.

6. Kajian pustaka/penelitian terdahulu

Kajian pustaka berupa hasil-hasil penelitian yang relevan berisi ulasan narasi bukan dalam bentuk tabel, narasinya terkait laporan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian (terutama fokus dan variabel). Laporan penelitian yang diulas dapat berbentuk artikel yang diterbitkan dalam jurnal (memiliki ISSN), buku yang diterbitkan (memiliki ISBN), tesis atau disertasi yang tidak dipublikasikan, monografi, baik berbentuk *hard copy* (cetak kertas) maupun *soft copy* (digital). Isi kajian pustaka adalah menjelaskan perbedaan, persamaan, posisi dan nilai kebaruan (*novelty*) penelitiannya dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian



pustaka untuk tesis tidak diperkenankan menggunakan skripsi, dan jurnal yang tidak terakreditasi Sinta. Disertasi tidak diperkenankan mengambil dari tesis dan skripsi, sumber kajian pustaka minimal dari jurnal Sinta 2. Jumlah kajian terdahulu yang relevan untuk tesis minimal 10 (tesis dan jurnal), untuk disertasi minimal 15 (disertasi dan jurnal).

7. Landasan teoretis/kajian kepustakaan

Landasan teoretis berisi teori yang memuat deskripsi, analisis dan sintesis, pemikiran mutakhir tentang berbagai isu yang relevan dengan masalah yang diteliti, khususnya yang menjadi fokus atau variabel penelitian. Landasan teoretis harus sesuai dengan rumusan masalah dan variabel.

8. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan kajian rasional tentang keterkaitan antara fokus atau variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian. Bagian ini merupakan hasil pemikiran orisinal dari peneliti sehingga lazimnya tidak menggunakan rujukan pustaka.

9. Rumusan hipotesis

Rumusan hipotesis atau pertanyaan penelitian (khusus untuk penelitian kuantitatif), merupakan kesimpulan sementara dari permasalahan yang diajukan, yang dibuat berdasarkan kerangka pikir. Rumusan hipotesis yang diuji adalah salah satu, baik hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

10. Metode penelitian berisi:

- a. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian disertai dengan argumen yang menjelaskan hubungannya secara operasional dengan masalah penelitian yang diajukan.
- b. Desain penelitian yang digunakan dalam proses penelitian disertai penjelasan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- c. Deskripsi lokasi dan waktu penelitian disertai alasannya.



- d. Fokus dan ruang lingkup penelitian (kualitatif) atau variabel dan dimensi atau indikator obyek penelitian (kuantitatif) yang dilengkapi dengan definisi operasionalnya.
- e. Sumber data/responden/informan penelitian (kualitatif), subyek/unit amatan atau populasi dan sampel (penelitian kuantitatif). Bagian ini juga perlu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memilih sumber atau subyek penelitian.
- f. Teknik pengumpulan dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uraian tentang teknik dan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus jelas. Dalam penelitian kuantitatif, bagian ini harus dijelaskan secara detail dan operasional, mencakup dimensi/indikator, kisi-kisi, bentuk butir dan responnya, penskoran, ujicoba instrumen, uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (sesuai kebutuhan).
- g. Teknik analisis data, berisi rencana teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menjelaskan pendekatan analisis yang akan digunakan serta langkah-langkahnya secara garis besar agar sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus mengemukakan teknik analisis yang akan digunakan serta kriteria signifikansi.
- h. Uji keabsahan data, berisi tentang teknik pemeriksaan keabsahan data.

11. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang rencana kerangka laporan penelitian tesis/disertasi yang akan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang diusulkan. Pada umumnya bagian ini berisi penjelasan singkat tentang susunan organisasi dan isi yang akan dibuat dalam laporan penelitiannya.



C. Bagian Akhir

Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dari bagian utama. Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran yang akan dirincikan sebagai berikut.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka berisi sumber bahan pustaka yang berupa buku, jurnal, prosiding, dokumen, dan lain-lain yang menjadi rujukan dalam penulisan bagian utama. Semua sumber yang dirujuk dalam naskah bagian utama harus ditulis dalam daftar pustaka, dan daftar pustaka hanya berisi sumber yang dijadikan rujukan. Referensi proposal tesis minimal 35 referensi. Khusus untuk kajian hasil penelitian terkait, minimal 60% diulas dari jurnal dan 40% dari buku. Sedangkan untuk proposal disertasi minimal 50 referensi. Khusus untuk kajian hasil penelitian terkait, minimal 60% diulas dari jurnal dan 40% dari buku. Referensi yang digunakan untuk buku terbitan 5 tahun terakhir (kecuali buku induk), sedangkan jurnal/prosiding terbitan 3 tahun terakhir.

2. Lampiran

Lampiran memuat bahan yang berisi informasi penting untuk diketahui pembaca, dan tidak dapat dimasukkan dalam naskah utama, seperti instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket), rancangan/skenario/manipulasi tindakan yang akan dilakukan dalam eksperimen, dokumentasi yang relevan, surat ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan sebagainya.



BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Sistematika Penulisan Makalah

Sistematika penulisan karya ilmiah dalam pedoman ini memuat unsur-unsur pokok dalam makalah dan urutannya sehingga menjadi satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, metodologis dan logis. Adapun sistematika makalah sebagai berikut:

1. Bagian awal berupa sampul makalah (*contoh lampiran*)
2. Bagian tengah berupa isi pembahasan berdasarkan sub masalah yaitu:
 - a. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan (sesuai rumusan masalah) dan signifikansi.
 - b. Pembahasan sesuai dengan urutan rumusan masalah.
 - c. Penutup terdiri dari simpulan dan saran.
3. Bagian akhir yang meliputi referensi dan lampiran-lampiran. Jumlah referensi minimal 25 untuk Magister, dan 35 untuk Program Doktor (*contoh lampiran*).

B. Sistematika Penulisan Tesis/Disertasi

Sistematika penulisan tesis/disertasi dalam pedoman ini memuat unsur-unsur pokok dalam makalah dan urutannya sehingga menjadi satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, metodologis dan logis. Adapun sistematika makalah sebagai berikut:

1. Kualitatif

- a. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.



b. Bagian tengah, terdiri dari:

- 1) Bab pertama pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan sistematika penulisan.
- 2) Bab kedua kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, telaah kepustakaan dan kerangka pikir.
- 3) Bab ketiga metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan, tempat dan waktu, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.
- 4) Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian yang di dalamnya deskripsi situs penelitian dan temuan penelitian, analisis dan pembahasan.
- 5) Bab kelima penutup terdiri simpulan, implikasi penelitian, saran dan rekomendasi.

c. Bagian akhir terdiri daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran (*contoh lampiran*).

2. Studi Tokoh

a. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, pedoman *transliterasi* Arab-Latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

b. Bagian tengah, terdiri dari:

- 1) Bab pertama pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan.
- 2) Bab kedua biografi yang berisi tentang sosio historis, metode pemikiran dan kondisi politik.
- 3) Bab ketiga pemikiran yang berisi hasil pemikiran dari tokoh yang diteliti.
- 4) Bab keempat analisis dan pembahasan.
- 5) Bab kelima penutup terdiri simpulan, implikasi penelitian, saran dan rekomendasi.



c. Bagian akhir terdiri daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran (*contoh lampiran*).

3. Kuantitatif

a. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tesis/disertasi, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi arab- latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

b. Bagian tengah, terdiri dari:

- 1) Bab pertama pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
- 2) Bab kedua landasan teoretis berisi teori (sesuai dengan rumusan masalah atau variabel), kerangka pikir dan hipotesis penelitian.
- 3) Bab ketiga metode penelitian berisi jenis, pendekatan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, persyaratan analisis yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- 6) Bab keempat hasil penelitian berisi deskripsi lokasi penelitian dan penyajian data.
- 7) Bab kelima analisis dan pembahasan.
- 8) Bab keenam penutup terdiri simpulan, implikasi penelitian, saran dan rekomendasi.

c. Bagian akhir terdiri daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran (*contoh lampiran*).

4. Research & Development

a. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, moto, abstrak, kata



pengantar, pedoman *transliterasi* Arab-Latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

b. Bagian tengah, terdiri dari:

- 1) Bab pertama pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk pengembangan, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
- 2) Bab kedua landasan teoretis (berisi tentang teori sesuai dengan rumusan masalah) dan kerangka pikir.
- 3) Bab ketiga metode penelitian berisi model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba model, subjek uji coba dan lokasi penelitian, desain model pengembangan, definisi operasional, teknik pengumpulan data: prosedur pengembangan instrumen, instrumen & kisi-kisi instrumen, validitas, reliabilitas, normalitas dan teknik analisa data.
- 4) Bab keempat hasil penelitian, analisis dan pembahasan berisi lokasi penelitian, deskripsi pengembangan produk dan hasil pengembangan.
- 5) Bab keenam penutup berisi simpulan, implikasi penelitian, saran dan rekomendasi.

c. Bagian akhir terdiri daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran (*contoh lampiran*).

5. *Library/Studi Kepustakaan*

- a. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
- b. Bagian tengah, terdiri dari:
 - 1) Bab pertama pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan.



- 2) Bab kedua telaah konsep/*literature*.
 - 3) Bab ketiga temuan penelitian.
 - 4) Bab keempat analisis dan pembahasan.
 - 5) Bab kelima penutup terdiri simpulan, implikasi penelitian, saran dan rekomendasi.
- d. Bagian akhir terdiri daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran (*contoh lampiran*).

C. Sistematika Penulisan Artikel

Sistematika penulisan artikel (Jurnal Pascasarjana Samarinda), pedoman ini memuat unsur-unsur pokok dalam naskah artikel yang tersusun secara sistematis, metodologis dan logis. Adapun sistematika artikel yaitu judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, literatur review, metode, hasil/temuan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.



BAGIAN V

TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat ditulis dengan bahasa asing (Arab atau Inggris). Isi disajikan secara formal dengan bahasa yang tepat, tegas, lugas, jelas, dan langsung ke persoalan (*to the point*) sesuai ejaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tanda baca seperti koma, titik koma, titik, tanda seru, dan sebagainya digunakan sebagaimana mestinya menurut ejaan bahasa Indonesia yang sempurna. Adapun tanda-tanda lain yang digunakan oleh penulis harus diberi keterangan maksud dan artinya.

B. Bentuk Tulisan Judul

1. Judul Karya Tulis dan Judul Bab

Judul karya tulis dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semua tanpa titik dan tanpa garis bawah dengan jarak satu spasi. Judul ditulis di tengah halaman bagian atas karya tulis dengan sistem tebal (*bold*). Judul yang panjang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

2. Judul Sub-Sub dan bagian-bagiannya

Judul sub-bab dan bagian-bagiannya yang lebih kecil lagi ditulis dengan kapitalisasi, artinya setiap huruf awal kata ditulis kapital, kecuali partikel seperti: ke, dalam, dari, terhadap dan sebagainya. Pada karya tulis yang menggunakan bahasa Arab sebagai ganti kapitalisasi, dipakai garis bawah, yaitu untuk judul sub bab dan sub-sub bab saja. Bagian yang lebih kecil tidak diberi garis bawah.

Adapun sistem pembuatan Sub Judul pada isi makalah, tesis, dan disertasi menggunakan model berikut ini:

I (Angka Romawi Besar) untuk judul bab (letaknya di tengah)



- A. (Huruf Besar) untuk sub judul level 1
 - 1. (Angka Arab) untuk sub judul level 2
 - a. (Huruf Kecil) untuk sub judul level 3
 - 1) (Angka Arab dengan satu kurung) untuk sub judul level 4
 - a) (Huruf Kecil dengan satu kurung) untuk sub judul level 5
 - (1) (Angka Arab dengan dua kurung) sub judul level 6
 - (a) (Huruf Kecil dengan dua kurung) untuk sub judul level 7

C. Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah baik makalah, tesis dan disertasi menggunakan kertas HVS 70 gsm (gram per square meter). Adapun kertas tersebut berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm).

D. Jumlah Halaman

Tesis yang ditulis dengan Bahasa Indonesia minimal 150 halaman, tesis yang ditulis dengan bahasa Inggris minimal 125 halaman, sedangkan ditulis dengan Arab minimal 125 halaman. Disertasi yang ditulis dengan Bahasa Indonesia minimal 250 halaman, disertasi yang ditulis dengan bahasa Inggris minimal 225 halaman, sedangkan ditulis dengan Arab minimal 225 halaman. Ditulis dengan jarak dua spasi. Perhitungan jumlah halaman didasarkan pada penomoran angka arab (1, 2, 3, dst). Jumlah halaman dimaksud di luar daftar pustaka dan lampiran.

E. Teknik Pengetikan

Pengetikan Karya Ilmiah ini dimaksudkan memberi pedoman dalam rangka menjaga konsistensi bentuk dan tulisan yang berlaku. Dengan demikian, aturan ini lebih bersifat teknis-lokalitas. Adapun teknik pengetikan ini terkait dengan hal-hal sebagai berikut:



1. Karya tulis dikenakan berspasi dua. Margin (jalur pinggir kertas) selebar 4 cm pada tepi kiri bagi karya yang menggunakan bahasa latin dan kanan bagi yang berbahasa Arab, 3 cm untuk lajur sebelah kanan bagi karya berbahasa latin dan lajur sebelah kiri bagi karya berbahasa Arab, 4 cm untuk tepi sebelah atas dan 3 cm untuk lajur bawah. Semua lajur tersebut harus dikosongkan. Setiap lembar kertas harus berisi satu halaman.
2. Setiap lembar kertas harus dikenakan pada satu halaman saja. (bukan bolak balik).
3. Pengetikan makalah, tesis, dan disertasi yang berbahasa Indonesia dan Inggris menggunakan komputer dengan *Times New Roman* 12pt atau *Times New Arabic* pada Program *Microsoft Word*. Dan 10pt pada bagian catatan kaki.
4. Pengetikan skripsi, tesis, dan disertasi yang berbahasa Arab menggunakan jenis huruf (font) Traditional Arabic ukuran 18-20pt dengan spasi tunggal. Pada bagian catatan kaki ditulis dengan ukuran 14pt ditulis menggunakan transliterasi Arab-Latin agar sitasi bisa terbaca oleh sistem.
5. Pada alinea baru, ketikan baru dimulai setelah 5 (lima) indentasi (ketukan) dari garis margin atau satu tab (1,25 cm). \
6. Karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda wajib menggunakan transliterasi secara konsisten sesuai dengan Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang mengacu pada Pedoman transliterasi Internasional yang diterapkan di the Institute of Islamic Studies, McGill University.
7. Penulisan ayat Al-Qur'an harus menggunakan aplikasi Qur'an Kemenag dan jenis font LPMQ Isep Misbah, bisa diunduh melalui: <https://lajnah.kemenag.go.id/unduhan/quran-kemenag.html>

F. Sistem penomoran

1. Halaman-halaman dari bagian awal, nomor halamannya berupa angka romawi kecil, seperti: i, ii, iii, dan seterusnya, dimulai dari halaman pengantar dan diletakkan di tengah bagian



bawah halaman bagi yang bertulisan latin. Pada karya tulis yang bertulisan Arab, angka romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti: ١, ٢, ٣, ٤, ٥ dan sebagainya.

2. Bagian teks, dari bagian pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa angka: 1, 2, 3 dan seterusnya bagi yang bertulisan latin dan angka Arab bagi yang bertulisan Arab. Nomor tersebut ditulis pada tengah bawah untuk tiap halaman pertama dari masing-masing bab bagi yang bertulisan latin dan bertulisan Arab. Nomor 2 dan seterusnya ditulis di sudut kanan atas bagi yang bertulisan latin dan kiri atas bagi yang bertulisan Arab.
3. Bab diberi nomor dengan angka romawi besar seperti: BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya diletakkan di tengah atas judul bab bagi yang bertulisan latin. Sedangkan bagi yang bertulisan Arab, bab itu ditulis penuh dengan huruf Arab seperti: الباب الثالث dan seterusnya.
4. Jarak antara nomor bab dengan judul bab adalah 1 spasi, jarak antara judul bab dengan sub judul yaitu 2 spasi dengan *before* 2 0 pt dan *after* 6 pt.
5. Jarak antara paragraf 2 spasi, dengan *before* dan *after* 0 pt.
6. Untuk penomoran digunakan sistem kombinasi antara angka romawi, angka arab, dan huruf latin. Bagi karya yang menggunakan huruf latin, maka urutan penomorannya ialah: angka romawi besar untuk nomor bab, dan huruf kapital, untuk sub-sub bab menggunakan angka secara bergantian.
7. Judul bab ditulis di tengah, baris pertama, kedua dan selanjutnya diketik ke margin pertama lagi. Judul sub-sub dimulai pada margin pertama dan judul sub-sub bab ditulis pada margin keempat.
8. Nomor kutipan atau catatan kaki pada masing-masing bab ditulis berturut-turut sampai akhir bab dan dimulai dengan nomor satu.
9. Nomor tabel atau ilustrasi ditulis dengan angka Arab. Pada daftar tabel atau ilustrasi nomor disusun secara berurutan ke bawah.



10. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

Bilangan yang lebih dari dua kata ditulis dengan angka.

11. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telpon, jumlah uang, pecahan desimal, dan disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka, seperti: 5%, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 741925, Rp8.000,00, 0,04, 8m, dan sebagainya.

12. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf.

G. Teknik Sitasi

Secara umum, penulisan sitasi menggunakan Chicago Manual of Style 18th *edition* (*notes and bibliography*) dengan beberapa penyesuaian dengan PPKI Pascasarjana. Adapun penulisan daftar pustaka (*bibliography*) ditempatkan setelah bab terakhir.

1. Penulisan Catatan Kaki (*footnotes*)

- a. Catatan kaki ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks dalam halaman dengan font 10.
- b. Nama pengarang ditulis sesuai dengan yang tercantum dalam buku. Pangkat, gelar, baik akademik maupun non akademik tidak dicantumkan.
- c. Antara teks dan catatan kaki ada batas berupa garis sepanjang dua belas belas ketukan (tik) dimulai dari garis margin kiri bagi karya tulis yang berhuruf latin dan dari margin kanan bagi karya tulis yang berhuruf Arab.
- d. Nomor catatan kaki diketik setelah enam ketukan (tik) dari garis margin, sama dengan awal alinea baru. Nomor ini diangkat sedikit ke atas garis biasa dan tidak diberi titik.
- e. Jarak antar catatan kaki (*footnote*) adalah 1 spasi (*single space*) jika tulisan latin atau 1,5 *line* jika tulisan Arab dengan *before paragraph* 6pt dan *after paragraph* 0pt.
- f. Nomor catatan kaki setiap bab dimulai dari nomor 1.



Contoh:

¹ Mun'im Sirry, *Islam Revisionis: Kontestasi Agama Zaman Radikal* (Yogyakarta: Suka Press, 2018), 9.

² Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 107.

³ Tom Buchanan, "Between Marx and Coca-Cola: Youth Cultures in Charging European Societies, 1960-1980." *Journal of Contemporary History* 44, No. 2 (2009): 371-373.

g. Jika terjadi pengulangan sumber, maka cukup ditulis dengan nama penulis, sebagian judul buku yang diikuti titik-titik sebanyak tiga kali (...), koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Jika berbahasa arab, titik-titik diganti dengan المرجع السابق.

Contoh dalam tulisan latin:

¹ Abu Yasid, dkk, *Paradigma Baru Pesantren: Menuju Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: IRCCiSOD, 2018), 17.

² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...,* 6.

⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 134.

Contoh dalam tulisan Arab:

⁵ احمد امين, فجر لا سلام , (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية. 1965), 69.

⁶ احمد امين, فجر لا سلام, المرجع السابق, 57.

2. Penulisan Daftar Pustaka (*Bibliography*)

- a. Jumlah Daftar Pustaka Tesis: 75 buah sedangkan Disertasi berjumlah 100. Adapun persentasenya, 60% berupa artikel ilmiah 3 tahun terakhir dan 40% berupa buku 5 tahun terakhir, kecuali buku induk.
- b. Jarak antar pustaka adalah 1,15 spasi dengan *before paragraph* 0pt dan *after paragraph* 0pt.
- c. Daftar pustaka disusun berdasarkan nama belakang dari penulis (Contoh: Fuad Fansuri menjadi Fansuri, Fuad) dan diurut mengikuti huruf abjad.



- d. Jika terdapat dua penulis atau lebih, maka nama penulis kedua dan seterusnya dituliskan sama (tidak dibalik). (Contoh: Rudy Hadi Kusuma dan Fuad Fansuri menjadi Kusuma, Rudy Hadi, dan Fuad Fansuri).
- e. Jika terdapat dua tulisan/artikel atau lebih yang berasal dari seorang penulis maka nama penulis cukup dicantumkan satu kali, lainnya cukup diganti dengan garis sebanyak tujuh indentasi (ketuk) dari garis margin.
- f. Nama penulis diketik mulai dari margin kiri bagi yang bertulis Latin dan margin kanan bagi yang bertulis dengan huruf Arab, baris kedua dan seterusnya diketik setelah empat ketikan (tik) dari garis margin dengan spasi satu.
- g. Penulisan miring digunakan pada penulisan judul buku, judul jurnal, atau judul prosiding. Adapun penulisan judul artikel dan judul dari bab tidak dituliskan miring, tetapi dituliskan dalam tanda *double quotation* ("..."). (Contoh: Buchanan, Tom. "Between Marx and Coca-Cola: Youth Cultures in Charging European Societies, 1960-1980." *Journal of Contemporary History* 44, No. 2 (2009): 371-373.
- h. Penulisan daftar pustaka dari sumber jurnal dengan mencantumkan nomor halaman.

3. Contoh Penulisan Catatan Kaki (Footnotes) dan Daftar Pustaka (Bibliography)

a. Buku dengan satu pengarang

Penulisan Catatan Kaki:

¹ Nasaruddin Umar, *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat* (Jakarta: Alifia Books, 2019), 13.

² Armawati Arbi, *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 45.

Penulisan Daftar Pustaka:

Umar, Nasaruddin. *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat*. Jakarta: Alifia Books, 2019.

Arbi, Armawati. *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.



Contoh Referensi Arab:

Penulisan Catatan Kaki:

^١ احمد شلبي, *كيف تكتب بحثاً اور رسالة* (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية. 1970), 63.

Penulisan Daftar Pustaka:

شنلبي، احمد. *كيف تكتب بحثاً اور رسالة* القاهرة: مكتبة النهضة المصرية. 1970. 63.

b. Buku dengan dua atau tiga pengarang

Penulisan Catatan Kaki:

^١ Taufan Bramantoro and Tika Widiastuti, *Manajemen Syariah dalam Pengelolaan Penyedia Layanan Kesehatan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 29.

Penulisan Daftar Pustaka:

Bramantoro, Taufan, and Tika Widiastuti. *Manajemen Syariah dalam Pengelolaan Penyedia Layanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2021.

c. Buku lebih dari tiga pengarang

Penulisan Catatan Kaki:

^١ Suwarno, Suparjo Adi, et al.. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis Syariah)* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 90.

Penulisan Daftar Pustaka:

Suwarno, Suparjo Adi, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis Syariah)*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.

Catatan: Pada penulisan catatan kaki cukup nama penulis pertama yang disebutkan lalu diikuti dengan et al (jika berbahasa Inggris), dkk. (jika berbahasa Indonesia), dan و آخر و ن (jika berbahasa Arab). Adapun pada penulisan daftar pustaka semua nama penulis disebutkan.

d. Buku Bunga Rampai

Kumpulan karangan yang dirangkum oleh editor, jika di dalamnya tercatat penulisnya, maka yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama penulis, judul tulisan dengan tanda petik tunggal, koma, dalam, nama editor, dalam kurung ed., nama buku, koma dan seterusnya.



Penulisan Catatan Kaki:

¹ Mahfudz Junaidi, “*Konsep Tujuan Pendidikan dalam Prespektif Al-Our'an*”, dalam Isma’il SM, et.al. (editor), *Paradigma Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo-Pustaka Pelajar, 2001), 196-197.

Penulisan Daftar Pustaka:

Junaidi, Mahfudz. “*Konsep Tujuan Pendidikan dalam Prespektif Al-Our'an*”, dalam Isma’il SM, et.al. (editor), *Paradigma Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo-Pustaka Pelajar, 2001.

Jika nama penulis tidak tercantum, maka hanya disebutkan nama editornya ditambah dalam kurung ed.

Contoh:

¹ Alfian (ed.), *Segi-segi Sosial Masyarakat Aceh* (Jakarta: LP3ES, 1977), 129.

Bila dalam sumber yang dikutip tidak tercantum nama pengarangnya, yang dianggap dan dicantumkan sebagai pengarang adalah badan, lembaga, perkumpulan dan sebagainya yang menerbitkannya.

Contoh:

¹ Pemerintah Daerah Samarinda, Badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (Bazis), *Pokok-pokok Pendayagunaan Zakat Fitrah Produktif* (Samarinda, 2001), 25.

4. Ketentuan Lain Mengenai Penulisan Catatan Kaki

a. Buku Terjemahan

Contoh:

¹ Abdurrahman Shaleh Abdullah, “*Educational Theory A Qur’anic Outlook.*” Terj., Arifin, *Teori-Teori Pendidikan dalam Alquran*, Cet. IV (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 15.

² Ahmad al-Usairi, “*Tarikh al-Islam*” terj. Samson Rahman, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Cet, 1 (Jakarta: Akbar Media Sarana, 2003), 50-55.

³ Nasr Hamid Abu Zaid, “*Mafhu>m al-Nas* Dira>sah fi ‘Ulu>m al-Qur'a>n” terj., Khairon Nahdliyin, *Tekstualitas Alquran: Kritik terhadap Ulumul Qur'an*, Cet. I (Yogyakarta: LKiS, 20), 23.

⁴ Nasr Hamid Abu Zaid, “*Mafhu>m al-Nas* Dira>sah fi ‘..., 23.



b. Buku dengan Satu Pengarang tetapi dalam Beberapa Volume.

Contoh:

¹ Abu Hanifah al-Gaza, Ihya' 'Ulm al-Din, Juz II (Beirut: Dar al-Fikr, 1978), 101.

² Marshall Hodgson G.S, *The Venture of Islam*, vol. 2 (Chicago: The University of Chicago Press, 1974), 45.

c. Buku dengan Edisi Baru

Contoh:

¹ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam, *Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, edisi revisi, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), 70.

d. Tulisan Seorang Pengarang yang menjadi Bagian dari buku yang di Edit/Ditulis oleh Orang Lain

Contoh:

¹ Abdurrahman Wahid, "Pondok Pesantren Masa Depan", dalam Marzuki Wahid, Suwendi dan Syaifudin Zuhri, eds., *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), 91.

e. Tulisan Seorang Pengarang yang menjadi Bagian dari Buku

Contoh:

¹ Nurcholish Madjid, "Warisan Intelektual Islam", dalam *Khazanah Intelektual Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 34.

f. Sumber dari Alquran

Kutipan ayat atau ayat-ayat Alquran tidak diperlukan catatan kaki karena nama dan nomor surah serta nomor ayat telah dituliskan pada akhir ayat yang dikutip.

g. Sumber dari terjemahan Alquran atau Tafsir, Hadis atau Terjemahannya harus ada catatan kaki.

Catatan kaki untuk hal-hal ini sama dengan sumber yang berasal dari buku.

Contoh:

¹ Departmen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Perkata* (Bandung: Sygma, 2007), 291.

² Imam Bukhari, *Kitab Shohih Bukhari* (Lebanon: Dar Al-Kutub Al Ilmiyah, 1971), 342.



h. Sumber dari Majalah *Online*

Pengutipan dari majalah *online* diawali dengan nama penulis, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), nama majalah, koma, bulan, tanggal, koma dan tahun tebit majalah, koma, bulan, tanggal, koma, tahun akses, koma dan alamat *website*, titik.

Contoh:

¹ Retno Sulistyowati, “Seberapa Besar Migas Laut Natuna Utara Hingga Diklaim Cina,” Tempo, December 18, 2021, accessed January 19, 2022, <https://majalah.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/164856/seberapa-besar-migas-laut-natuna-utara-hingga-diklaim-cina>.

i. Sumber dari Surat Kabar *Online*

Pengutipan dari surat kabar *online* diawali dengan nama penulis, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), bulan, tanggal, koma, tahun akses, koma dan alamat *website*, titik.

Contoh:

¹ Ayunda Pininta kasih, “Mendikbud: Perguruan Tinggi Di Semua Zona Dilarang Kuliah Tatap Muka,” accessed January 14, 2022, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/103917571/mendikbud-perguruan-tinggi-di-semua-zona-dilarang-kuliah-tatap-muka>.

j. Sumber dari Karya Ilmiah yang tidak diterbitkan

Karya ilmiah yang tidak diterbitkan berupa makalah, skripsi, tesis, atau disertasi dikutip dengan menyebutkan nama penulis, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), jenis karya ilmiah (makalah, skripsi, tesis, atau disertasi), koma, kurung pembuka nama karya ilmiah, koma, tempat publish, titik dua, instansi, koma, tahun, tutup kurung dan titik.

Karya ilmiah yang tidak diterbitkan berupa laporan penelitian, dikutip dengan menyebutkan nama penulis, koma, judul dimiringkan, koma, jenis karya ilmiah berupa laporan penelitian, koma, kurung pembuka tempat publish, titik dua, instansi, koma, tahun, tutup kurung dan titik.

Contoh:



¹ Fahad Khalaf al-lamia Al Azemi, “The Islamic Education Curriculum in Kuwaiti Secondary Schools” (Disertasi tidak diterbitkan, Universitas Sheffield, 2000).

² Anisa Ica Wahyuningtyas, *Penerapan Nilai Kerukunan Dalam Sikap Dan Perilaku Masyarakat Plural Agama Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri*, Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Hukum dan Kewarganegaraan FIS UM. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

k. Sumber dari Wawancara yang tidak diterbitkan

Sumber dari wawancara yang tidak diterbitkan disebutkan wawancara. Adapun penulisan catatan kaki wawancara sebagai berikut: nama, koma, jabatan dan tempat jabatan, koma, tempat, titik dua, jenis data, koma, tanggal, bulan dan tahun, titik.

Contoh:

¹Mukhamad Ilyasin, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda,” Samarinda: *Wawancara*, 14 Juni 2025.

²Mukhamad Ilyasin.

³Khojir, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda,” Samarinda: *Wawancara*, 16 Juni 2025.

⁴Mukhamad Ilyasin..., 17 Juni 2025.

l. Sumber dari Observasi yang tidak diterbitkan

Sumber dari observasi penulisan catatan kaki hasil observasi sebagai berikut: peneliti, koma, tanggal, bulan dan tahun, titik.

Contoh:

¹Peneliti, Observasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Kabupaten Paser, 14 Juni 2025.

²Peneliti, Observasi Kegiatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, 17 Juni 2025.

m. Sumber dari Dokumentasi

Sumber dari dokumentasi selain gambar catatan kaki sebagai berikut: jenis dokumen, koma. Narasi hasil dokumen dilaporan penelitian sedangkan dokumen fisiknya di lampirkan.

Contoh:

¹Dokumen Kurikulum Madrasah Aliyah Insan Cendekia Kabupaten Paser.

²Dokumen RPP Mata Pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda.



n. Sumber dari Ensiklopedi (دائرة المعارف)

Sumber dari ensiklopedi disebutkan nama editornya yang disingkat dengan ed. (diberi kurung), koma, nama entrinya ditulis di antara tanda petik rangkap, koma, nama ensiklopedi dimiringkan, koma, buka kurung, nama tempat, *publisher* dan tahun penerbitan, tutup kurung, koma, nomor halaman dan titik.

Contoh:

¹ H.A.R. Gibb dan J.H. Kramers, (ed), “Khamr”, Shorter *Enciclopedia of Islam*, Jilid 3 (Leyden: Brill, 1987), 234.

o. Sumber dari Situs Pemerintah

Sumber dari situs pemerintah disebutkan nama instansi, koma, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), koma, bulan, tanggal dan tahun akses, koma, alamat *website*.

Contoh:

¹ Kementerian Agama, “11 Lulusan MAN PK Makassar Diterima Kuliah Di Al-Azhar Mesir,” accessed January 14, 2022, <https://kemenag.go.id/read/11-lulusan-man-pk-makassar-diterima-kuliah-di-al-azhar-mesir>.

p. Sumber dari Data Digital (*Software*)

Sumber dari *software* disebutkan nama pengembang, koma, nama *software*, titik dua, nama penulis, koma, nama kitab, koma, tanpa petik, *platform*, koma, tahun pembuatan, dan alamat *website*.

Contoh:

¹ Muasasah al-Maktabah asy-Syamilah, *Al-Maktabah Asy-Syaamilah: Muhammad Bin Ismail al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, Dalam Hadis Ensiklopedia* Ver. 1, Microsoft Windows, 2005, <http://shamela.ws>.

q. Sumber dari Naskah Pidato

Sumber dari naskah pidato disebutkan nama, koma, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), koma, kurung pembuka, jenis data, koma, tempat, koma, tanggal, koma, bulan, koma, tahun, tutup kurung, titik.



Contoh:

¹ Zurqoni, “Model Asesmen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0” (Pidato Pengukuhan Guru Besar, Samarinda, IAIN, 17 Oktober 2019).

r. Sumber dari Tesis dan Disertasi yang tidak diterbitkan

Tesis dan disertasi yang tidak diterbitkan dikutip dengan menyebutkan nama penulis, koma, judul diawali dan diakhiri dengan tanda petik dua (“....”), kurung pembuka, jenis tesis, atau disertasi, koma, tempat publish, koma, tahun, tutup kurung, koma, bulan, tanggal dan tahun, koma, dan alamat *website*.

Contoh:

¹ Nurul Hasanah, “Pengembangan Model Pembelajaran Bercerita Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kutai Barat” (Thesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2020), accessed January 19, 2022, <http://repository.iain-samarinda.ac.id/handle/123456789/944>.

² Agus Setiawan, “Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Adaptif Kolaboratif Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda” (Disertasi tidak diterbitkan, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021), accessed January 14, 2022, <https://idr.uin-antasari.ac.id/17862/>.

H. Teknik Pengutipan

1) Penggunaan Singkatan

Terdapat beberapa singkatan yang secara teknis akan digunakan teks referensi. Singkatan tersebut yaitu:

1. Ed. yaitu singkatan dari editor yang ditulis dengan ed., dalam catatan kaki, dan ditulis ed. dalam daftar pustaka.
2. Et.al yaitu singkatan dari et alia yang artinya “dan kawan-kawan” atau dkk. (Boleh dipilih yang penting konsisten).
3. Cet. yaitu cetakan sebuah buku atau literatur.
4. Terj. yaitu menunjukkan terjemahan (oleh) ...
5. Vol. yaitu volume yang menunjukkan jumlah jilid atau juz, volume.
6. No. yaitu nomor yang menunjukkan nomor karya ilmiah atau jurnal.



2) Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu kutipan utuh dari sumbernya, baik dari buku, jurnal, surat kabar dan lain-lainnya. Cara penulisan langsung adalah sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman.

- a. Kutipan yang panjangnya kurang lima baris dimasukkan ke dalam teks dengan dua spasi dan diberi tanda petik rangkap pada awal dan akhir kutipan.
- b. Kutipan yang panjangnya lima baris atau lebih dikelik dengan satu spasi bagi karya tulis yang ditulis dengan huruf latin dan satu setengah spasi bagi karya tulis yang dengan huruf Arab, dimulai empat ketukan (tik), dan diberi tanda petik rangkap pada awal dan akhir kutipan.
- c. Pengaturan spasi antar paragraf pada kutipan langsung yaitu before dan after 6 pt.
- d. Pengaturan lekukan (*indentation*) pada kutipan langsung dengan *before text* 0.75 cm.

Contoh yang bertuliskan latin:

Hal ini senada dengan pendapat Mun'im Sirri dalam ‘Islam Revisionis: Kontestasi Agama Zaman Radikal’:

“Saya kira, kendala utama bagi keterlibatan kaum feminis ialah kecenderungan monopoli kaum laki-laki yang mengendalikan institusi-institusi keagamaan. Secara umum, institusi keagamaan didominasi oleh kepemimpinan laki-laki yang sehingga tidak memberi ruang bagi partisipasi kaum perempuan dalam forum-forum yang melibatkan pemimpin resmi agama. Dengan kata lain, watak patriarkhis agama telah menghalangi keterlibatan kaum feminis. Baru dalam 50 tahun terakhir perempuan mulai menerobos sekat-sekat gender, walaupun belum mampu menembus kepemimpinan institusi agama sebagai Paus atau Imam Besar.”¹

Contoh yang berbahasa Arab

يقول الدكتور حسن ابراهيم حسن في كتابه تاريخ الاسلام السياسي مما يلي:
”العالَمُونَ: جمع عَالَمٍ، وهو كل موجود سوى الله تعالى، يقال لجملته: عَالَمٌ، ولأجزاءه من الإنس والجن وغير ذلك عَالَمٌ، عَالَمٌ، وبحسب ذلك يجمع على العالَمِينَ، ومن حيث عالَمُ الزمان متبدل في زمان آخر، حَسْنٌ جمعها، ولفظة العالَم جمع لا واحد له من لفظه، وهو مأخوذ من العَلَم والعلامة لأنه يدل على موجوده كذا قال الزَّجاج ، قال أبو

(tulis sesuai footnote)



حَيَّان : الأَلْفُ وَاللَّامُ فِي الْعَالَمِينَ لِلِّا سْتَغْرِيقِ، وَهُوَ جَمْعُ سَلَامَةٍ، مَفْرَدُهُ عَالَمٌ، اسْمُ جَمْعِهِ أَلَا يَجْمِعُ، وَشَدَّ جَمْعُهُ أَيْضًا جَمْعُ سَلَامَةٍ لِأَنَّهُ لَيْسَ بِعَلَمٍ وَلَا صَفَةٍ“

Jika dalam kutipan terdapat alinea baru, maka alinea baru itu tetap dimulai setelah enam indentasi ketukan (tik) dari garis margin. Apabila perlu menyisipkan sesuatu dalam kutipan, maka dipergunakan tanda kurung besar [.....].

- e. Kalau dalam kutipan terdapat tanda petik rangkap, maka tanda petik itu harus diikutkan.

Contoh:

Menurut pendapat Ahmad Khoirul Fata bahwa ““*Khilafah*” was considered not relevant to the current state of the Indonesian nation which consisted of various ethnicities and religions. This paper will explain the concept of *khilafah* and its controversy in Indonesia....”

- f. Tiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan. Nomor itu diangkat sedikit di atas baris biasa (lihat kutipan-kutipan pada contoh).
- g. Pemenggalan kata pada akhir baris harus dihindari pemenggalan suku kata yang terdiri dari satu huruf, seperti: memulai, apabila dan sebagainya. Bilangan bernama tidak boleh dipenggal, seperti: Rp5000,00, pukul 12.00 WITA, dan sebagainya. Apabila nama itu ditulis setelah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan, seperti: 10 kilometer, 15 rupiah dan sebagainya. Demikian juga inisial nama orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan, seperti: H.A. Agus Salim, R.A. Kartini, dan sebagainya.
- h. Pemenggalan kata dalam tulisan Arab tidak dibenarkan, termasuk kata ganti yang berhubungan dengan kata yang bersangkutan.
- i. Kutipan ada berbagai bentuk, misalnya:
- 1) Prosa

Kutipan dalam bentuk prosa yang panjangnya tidak lebih dari lima baris dimasukkan sebagai bagian teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petik rangkap. Bila macam tulisan



teks (Latin dengan Arab atau sebaliknya), maka dipisahkan dari teks dan diketik sedemikian rupa sehingga tidak melanggar norma penulisan ilmiah dan estetika.

2) Puisi

Puisi, sya'ir, atau kata-kata mutiara termasuk dalam pedoman ini. Kutipan yang berbentuk puisi yang terdiri dari satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petik rangkap. Puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih dipisahkan penulisannya dari karya tulis, tanpa tanda petik rangkap sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

Puisi yang bertuliskan huruf Latin:

Kalau aku bicara pada-Mu Tuhan

Bukan mau mengadukan dera dan derita

Tak kuharapkan kau berdiri di depan

Ke dahiku mengulaskan tangan mereka

Contoh:

Puisi yang bertuliskan huruf Arab:

حول قلبي الشر
حول بيتي الحفر
لست اخشى الضرر
ورفيقي القدر

فأ قد حبياسرور
واحفرى يا منون
لست اخشى العذاب
وحليفى القضاء

3) Ayat Alquran dan Hadis

Kutipan ayat-ayat Alquran dan hadis dituliskan dengan huruf Arab, sebagaimana aslinya.

Caranya sama dengan yang disebutkan dalam prosa di atas. Khusus mengenai kutipan-kutipan ayat-ayat Alquran perlu disebutkan nama dan nomor Surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan. Kutipan hadis harus dilengkapi dengan sanad dan rawinya.

Contoh:

Kutipan yang berasal dari ayat-ayat Alquran



Di antara ciri-ciri orang yang takwa ialah sebagaimana yang diterangkan dalam firman Allah Swt. dalam QS. al-Baqarah (2): 177.

لَيْسَ الْبَرُّ أَنْ تُؤْلِّوْا وَجْهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبَرَّ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلِكَةِ وَالْكِتَبِ وَالثَّيْنَ وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُلْمِهِ ذُوِّي الْقُرْبَى وَالْيَتَمَّى
وَالْمَسْكِينَ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَأَتَى الزَّكُوَّةَ
وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصِّرِّينَ فِي الْبَاسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ
أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ. (البقرة: 2: 177)

Contoh:

Kutipan yang berasal dari hadis

Zikrullah atau mengingat Allah Swt. adalah cara yang efisien dalam mendekatkan diri kepada-Nya, sebagaimana diterangkan sabda Rasulullah Saw.:

حدثنا الحميدي عبد الله بن الزبير قال حدثنا سفيان قال حدثنا يحيى بن سعيد الأنصاري قال أخبرني محمد بن إبراهيم التيمي أنه سمع علامة بن وقاص الليثي يقول سمعت عمر بن الخطاب رضي الله عنه على المنبر قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته إلى دنيا يصيبها أو إلى امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هاجر إليه (رواه البخاري)

4) Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan kalimat yang diberi keterangan itu, dituliskan di antara tanda kurung besar. Kalau anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki.

Contoh:

Khalifah Abu Ja'far al-Mansur (khalifah kedua dari Daulah 'Abbasiyyah) memerintahkan Anas ibn Malik untuk mengumpulkan semua hadis yang diketahui.



4) Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja, seperti saduran, ringkasan, dan parafrasa yang ditulis dalam buku sumber. Halamannya dibatasi maksimal setengah halaman.

Contoh:

Ada beberapa hal yang dapat ditarik dari uraian Alquran tentang *musibah*, kendati perlu dicatat bahwa terkadang untuk menekankan satu makna tertentu (*i'tibarah ma'nawiyyah*), kata tersebut disandingkannya dengan akar kata *bala'*, seperti dalam QS. al-Baqarah (2): 155 dan 158.

- a) Musibah terjadi karena ulah manusia antara lain karena dosanya. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah dalam QS. al-Syura (42): 30.
- b) Musibah tidak terjadi kecuali atas izin Allah Swt. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah dalam QS. al-Tagabun (64): 11 dan QS. al-Baqarah (2): 157.
- c) Musibah, antara lain bertujuan menempa manusia, dan karena itu terlarang berputus asa akibat jatuhnya musibah walau hal tersebut adalah karena kesalahan sendiri sebab bisa jadi ada kesalahan yang tidak disengaja atau karena kelengahan, sebagaimana dalam QS. al-Hadid (57): 22-23 menegaskan hal tersebut.

Menjadi

Menurut Quraish Shihab, salah satu term yang digunakan Alquran untuk menyatakan sesuatu yang tidak menyenangkan adalah kata *musibah*. Di antara perbedaan makna *musibah* dengan term lain seperti *bala'*, *iqab*, dan *fitnah* adalah *pertama*, *musibah* terjadi karena ulah manusia antara lain karena dosanya. (QS) al-Syura (42): 30. *Kedua*, Musibah tidak terjadi kecuali atas izin Allah Swt. (QS) al-Tagabun (64): 11 dan (QS) al-Baqarah (2): 157. *Ketiga*, Musibah, antara lain bertujuan menempa manusia, dan karena itu terlarang berputus asa akibat jatuhnya musibah walau hal tersebut adalah karena kesalahan sendiri sebab bisa jadi ada kesalahan yang tidak disengaja atau karena kelengahan. (QS) al-Hadid (57): 22-23.



Penjelasan:

Pengutipan tidak langsung yang mencantumkan nama yang dikutip, maka peletakan nomor kutipan setelah nama dan koma, sedangkan pengutipan yang tidak mencantumkan nama yang dikutip, maka peletakan nomor kutipan di akhir kutipan.

s. Singkatan-Singkatan

Singkatan-singkatan yang dimaksud di atas ada dua macam yaitu ada yang digunakan dalam teks dan ada yang khusus digunakan dalam menuliskan catatan kaki.

1) Singkatan yang Lazim.

Dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim, baik yang bertulis latin maupun arab. Pada umumnya, dalam tulisan arab singkatan-singkatan jarang dijumpai, tetapi terkadang menjumpainya. Dalam teks bertuliskan latin, biasa ditemukan singkatan lazim seperti di bawah ini:

Swt. : *Subhanahu wata'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa Sallam*

ra : *Rad}iyalla>h 'anh*

as : *'Alaihissalam*

H : *Hijriyyah/Hijriah*

M : Masehi

S.M. : Sebelum Masehi

w. : Wafat

QS. : Qur'an Surah

m : Meter

km : Kilometer

kg : Kilogram

Rp : Rupiah



Penjelasan:

1. Penulisan nama Allah selalu diikuti dengan singkatan Swt. dan penulisan nama Rasulullah selalu diikuti dengan singkatan Saw.
 2. Penulisan ra (*Radiyallah ‘anh*) dikhkususkan untuk tiga generasi awal yaitu sahabat, tabiin dan *tabi‘ al-tabi‘in*.
 3. Penulisan nama nabi selain Nabi Muhammad Saw. selalu diikuti as (*‘Alaihissalam*).

2) Singkatan Khusus

Singkatan khusus adalah singkatan yang lazimnya dipakai dalam menulis catatan kaki, karena catatan kaki tidak harus ditulis lengkap seperti dalam contoh-contoh di atas, kecuali untuk pertama kalinya. Singkatan yang dimaksud misalnya: et.al. dari et.al, dalam bahasa Inggris berarti *others* dan dalam bahasa Indonesia berarti dan kawan-kawan, dan ed. singkatan dari editor.

Singkatan lain yang dapat digunakan seperti np. dari *no place* (م) بدون مكان, tanpa tempat (tt), nd. dari *no date*, (ت) دون تاریخ, tanpa tahun (t.th), n.pb. dari *no publisher*, (ن) بدون ناشر, tanpa penerbit (tp), j. dari jilid, vol. dari volume, ج (ج) من المجلد/الجزء

t. Transliterasi

Transliterasi ialah penyalinan dari tulisan huruf Arab ke tulisan Latin. Petunjuk ini diperlukan oleh mahasiswa jika dalam teks karya tulisnya menggunakan beberapa istilah Arab yang belum dianggap sebagai kata bahasa Indonesia, atau masih terbatas penggunaannya. Pedoman transliterasi yang digunakan berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.



BAB VI

PLAGIARISME

A. Pengertian

Karya tulis ilmiah pada dasarnya bukan merupakan karangan tentang gagasan, tetapi merupakan penyusunan berbagai gagasan yang bersumber dari karya yang telah ditulis oleh orang lain, di dalamnya juga terdapat gagasan orisinal dari penulis. Meskipun hasil penyusunan tersebut merupakan karya baru, sebagian isinya yang berupa gagasan, pemikiran dan informasi merupakan “pinjaman” dari orang lain.

Penggunaan karya orang lain sebagai sumber rujukan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis telah mengetahui informasi yang telah dibuat oleh orang lain terkait topik pembahasan dan menjadi rujukan/pijakan dalam mengembangkan karya tulisnya. Karena itu, sebagai bentuk penghormatan penulis harus mengakui secara eksplisit dan dengan cara yang benar bahwa ia menggunakan karya orang lain sebagai bagian dari karya tulisnya. Tindakan penulis yang tidak mengakui atau mengutip karya orang lain dengan cara yang tidak benar yang ia gunakan sebagai bagian dari karya tulisnya dianggap sebagai suatu tindak kejadian akademik, yang disebut *plagiarisme*.

Plagiat atau penjiplakan dengan cara mengambil gagasan atau kata/kalimat orang lain dan dengan sengaja menjadikannya sebagai karya sendiri. Plagiat dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari menyontek secara sengaja atau tidak sengaja sampai mengutip/mengopi/menyalin/*copy paste* dari suatu sumber tanpa pengakuan (menyebutkan sumber aslinya). Apabila dalam pemaparan gagasan, pemikiran, atau temuan/informasi dalam karya ilmiah penulis tidak menyebutkan sumber yang menjadi rujukan, maka karya tulis tersebut dianggap sebagai karyanya sepenuhnya. Tetapi, apabila ternyata seluruhnya atau



sebagian dari gagasan, pemikiran, dan informasi tersebut berasal dari orang lain, maka penulis tersebut dianggap telah melakukan plagiat.

Dalam dunia akademik, plagiat dianggap sebagai kejahatan intelektual karena (1) merupakan bentuk pencurian kekayaan orang lain, (2) pelaku mendapatkan keuntungan dari pencurian tersebut, dan (3) kelulusan pelaku dalam memenuhi tugas tidak didasarkan pada realitas kemampuan dan pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, plagiat harus dihindari oleh mahasiswa yang sedang menulis karya tulis ilmiah untuk memenuhi tugas akademik dalam penyelesaian tahapan-tahapan belajarnya. Mahasiswa yang melakukan plagiat dapat dikenai hukuman dan pemberian peringatan, keharusan memperbaiki, tidak diluluskan, sampai diberhentikan dari statusnya sebagai mahasiswa Program Pascasarjana. Plagiat yang dilakukan untuk penulisan tugas akhir (tesis maupun disertasi) dan diketahui setelah yang bersangkutan lulus dapat mengakibatkan pencabutan ijazah yang telah diterimanya, termasuk hak-hak yang melekat pada kepemilikan ijazah tersebut.

Pengambilan gagasan atau kata/kalimat orang lain tidak dianggap sebagai plagiat apabila dilakukan dengan menggunakan tata cara pengutipan yang benar. Hal ini karena pengambil gagasan atau kata-kata kalimat mengakui bahwa karyanya tidak asli dari dirinya, tetapi dari orang lain dengan menyebutkan sumbernya secara jelas sehingga pembaca mengetahui pemilik gagasan atau tulisan yang asli yang sebenarnya. Pengakuan atau menyebutkan sumber yang menjadi rujukan harus akurat sehingga memungkinkan pembaca menelusuri dengan cepat dan mudah.

B. Bentuk-Bentuk Plagiasi

Bentuk plagiasi dalam sebuah karya ilmiah dapat berupa:

1. Melakukan duplikasi secara langsung terhadap gagasan, pemikiran, atau karya orang lain tanpa disertai pengakuan atau pemberitahuan yang cukup atas apa yang lakukan. Hal ini termasuk menyalin/mengopi materi, gagasan, pemikiran, konsep yang ada dalam suatu sumber



yang berupa tulisan dalam buku, artikel, atau laporan, baik diterbitkan atau tidak, dalam bentuk *hard copy* atau *soft copy/digital* (sumber elektronik).

2. Mengutip tanpa menggunakan tanda kutip atau tidak menggunakan tata cara pengutipan yang benar.
3. Melakukan parafrasa/*paraphrase* (menguraikan kembali dengan kata/kalimat sendiri tanpa mengubah makna), termasuk menerjemahkan ke dalam bahasa lain, tanpa menyebut sumber aslinya.
4. Mengutip sumber yang tidak pernah dibacanya tanpa menyebutkan sumber sekunder yang dibacanya (menyampaikan informasi yang dikutipnya).
5. Menyerahkan karya ilmiah sendiri yang pernah digunakan dalam suatu keperluan (seperti memenuhi tugas mata kuliah yang telah dipublikasikan dan disajikan dalam forum ilmiah) untuk memenuhi tugas baru (keperluan lain).

Menggunakan karya tulis orang lain sebagai bagian dari tulisannya tidak dianggap sebagai plagiat apabila:

1. Informasi tersebut berupa fakta umum yang sudah diketahui secara luas.
2. Mengubah kalimat (menuliskan kembali dengan bahasa sendiri atau parafrasa) dengan memberikan informasi tentang sumber secara jelas.
3. Mengutip dengan memberikan tanda yang jelas sehingga dapat dibedakan dari karyanya sendiri dan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Walaupun pada dasarnya plagiat merupakan penggunaan karya orang lain sebagai karya sendiri, plagiat juga dapat terjadi pada karya sendiri, yang disebut swaplagiat (*self plagiarism*). Swaplagiat adalah penggunaan karya tulis sendiri untuk keperluan lain, tanpa memberikan informasi yang memadai. Termasuk swaplagiat ini adalah memproduksi kembali karya tulis yang pernah dibuat sendiri untuk memenuhi suatu tugas mata kuliah atau keperluan tertentu untuk digunakan memenuhi tugas mata kuliah lain tanpa perubahan yang signifikan. Penggunaan



karya tulis yang telah dipublikasi (cetak maupun elektronik) tanpa perubahan yang signifikan untuk memenuhi tugas atau keperluan lain juga dianggap sebagai swaplagiat. Hal mendasar dalam swaplagiat adalah penulis berusaha membohongi pembaca dengan tidak memberikan petunjuk adanya daur ulang terhadap karyanya atau mengaburkan naskah aslinya.

Mereproduksi karya sendiri untuk keperluan baru ini sebenarnya termasuk wilayah abu-abu sehingga tidak selalu dianggap sebagai swaplagiat. Menggunakan karya sendiri untuk keperluan lain dengan cara mengembangkannya sehingga menjadi karya baru yang lebih “kaya” dan berbeda secara signifikan dari karya yang terdahulu tidak dianggap sebagai swaplagiat. Sebagai contoh, mahasiswa diperkenankan mengembangkan makalah yang dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah menjadi makalah komprehensif dengan memperkaya isinya maupun menjadikannya sebagai bagian dari karya yang baru. Demikian juga mahasiswa diperkenankan (bahkan diharuskan) menjadikan makalah komprehensif dari proposal penelitiannya sebagai bagian dari tesis atau disertasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, mahasiswa harus berhati-hati dalam menyusun karya ilmiah terutama dalam kaitan dengan penyajian gagasan, pemikiran, temuan, informasi yang pernah ditulis, baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk itu, mahasiswa harus melakukan pengutipan dengan cara yang benar dan menyebutkan sumber yang menjadi rujukan dengan jelas, sehingga orang lain dapat melakukan pengecekan pada sumber aslinya. Kegagalan dalam memenuhi tata cara pengutipan dan menyebutkan sumber yang menjadi rujukan tersebut akan mengakibatkan mahasiswa dianggap sebagai *plagiarist*.

Untuk meyakinkan bahwa penulisan karya ilmiah telah terhindar dari *plagiarisme* dan telah menggunakan tata cara pengutipan yang benar, karya ilmiah yang diujikan dalam majelis (makalah, komprehensif, proposal, tesis, disertasi) secara administrasi penulis harus membuat pernyataan keaslian karya tulisnya. Pernyataan tersebut dapat diketahui pembaca, sehingga harus dimasukkan dalam bagian pertama dari karya tulisnya. Ketentuan teknis tentang tata cara



penulisan serta contoh pernyataan ini diatur dalam panduan penulisan masing-masing karya tulis.

Di samping itu, penulis harus mempunyai keterampilan mengecek tingkat plagiasi dengan *software turnitin* atau sejenisnya sebelum karya tulis tersebut dipublikasikan.



BAB VII

PENUTUP

Demikian pedoman penulisan karya ilmiah ini dibuat untuk dijadikan pedoman bagi mahasiswa, dosen dan pengelola Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pedoman ini juga ditujukan untuk menyamakan persepsi tentang penulisan, prosedur dan kelengkapan yang harus dipenuhi untuk penjaminan mutu karya ilmiah di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Samarinda Juli 2025

Direktur

Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd.



Lampiran 1
Contoh Sampul Makalah

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0:
PEMANFAATAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN (AI)**

Makalah disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Inovasi Pendidikan
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda

Oleh:

SUGIYONO
NIM: 2130100007



Dosen Pengampu:

- 1.....
- 2.....

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**
2025



Lampiran 2
Contoh Sampul Pengajuan Judul Proposal Tesis

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

Diajukan pada Seleksi Judul Proposal Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



Oleh:

**HENDRY PUTRA
NIM: 1920200019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**



PROPOSAL PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

Diajukan pada Seleksi Judul Proposal Disertasi
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh:

SUGIYONO
NIM: 2130100007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025



Lampiran 4
Contoh Sampul Proposal Tesis

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

Diajukan pada Seminar Proposal Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



Oleh:

**HENDRY PUTRA
NIM: 1920200019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**



PROPOSAL PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

Diajukan pada Ujian Proposal Disertasi
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



Oleh:

SUGIYONO
NIM: 2130100007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025



Lampiran 6
Contoh Halaman Sampul Tesis

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

TESIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh:

**HENDRY PUTRA
NIM: 1920200019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK
MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH
SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)**

DISERTASI



Oleh:

SUGIYONO
NIM: 2130100007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025



*Lampiran 8
Contoh Halaman Judul Tesis*

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

TESIS

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

**HENDRY PUTRA
NIM: 1920200019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK
MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH
SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)**

DISERTASI

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh:

SUGIYONO
NIM: 2130100007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025



Lampiran 10
Contoh Halaman Persetujuan Seminar Hasil Tesis

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

**Nama : Hendry Putra
NIM : 1920200019**

Telah dibimbing dan disetujui untuk menempuh Seminar Hasil Tesis
di depan Tim Penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui,
Direktur

.....
NIP.



PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA, DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA

**Nama : Hendry Putra
NIM : 1920200019**

Telah dibimbing dan disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadhan 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui,
Direktur

.....
NIP.



Lampiran 12
Contoh Halaman Persetujuan Seminar Hasil Tesis

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA**

**Nama : Hendry Putra
NIM : 1920200019**

Telah dibimbing dan disetujui untuk menempuh Ujian Munaqasyah
di depan Tim Penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

1. (Penguji Utama)
2. (Penguji 1)
3. (Penguji 2)

Mengetahui,
Direktur

.....



PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK
MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH
SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)**

**Nama : Sugiyono
NIM : 2130100007**

Telah dibimbing dan disetujui untuk menempuh Seminar Hasil Disertasi
di depan Tim Penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

1. (Promotor)
2. (Ko-Promotor)

Mengetahui,
Direktur

.....
NIP.



Lampiran 14
Contoh Halaman Persetujuan Ujian Tertutup

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK
MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH
SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)**

**Nama : Sugiyono
NIM : 2130100007**

Telah dibimbing dan disetujui untuk menempuh Ujian Tertutup di depan Tim Penguji
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

1. (Ketua Tim/Penguji)
2. (Sekretaris/Penguji)
3. (Penguji Utama)
4. (Penguji 1)
5. (Penguji 2)

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H
Direktur,

Nama
NIP.



PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

**Nama : Sugiyono
NIM : 2130100007**

Telah dibimbing dan disetujui untuk Ujian Terbuka/Promosi di depan Tim Penguji
Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda,

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. (Ketua Tim/Penguji)
2. (Sekretaris/Penguji)
3. (Penguji Utama)
4. (Penguji 1)
5. (Penguji 2)
6. (Penguji 3)

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H
Direktur,

Nama
NIP.



PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LMS UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING PADA MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

**Nama : Sugiyono
NIM : 2130100007**

Tesis ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh
gelar Doktor (Dr.) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda,
Pada Tanggal 22 Juni 2025

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. (Ketua Tim/Penguji)
2. (Sekretaris/Penguji)
3. (Penguji Utama)
4. (Promotor/Penguji)
5. (Kopromotor/Penguji)
6. (Penguji 1)
7. (Penguji 2)

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H
Direktur,

Nama
NIP.



Lampiran 17
Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tesis/Doktor

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Hendry Putra
NIM : 1520100001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa tesis/disertasi saya yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Samarinda*” ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika ternyata tesis/disertasi ini merupakan karya orang lain, maka saya bersedia dituntut secara hukum dan gelar Magister/Doktor saya dicabut.

Demikian ini surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

Yang Menyatakan,

Materai
10.000

Hendry Putra
NIM. 1920200019



PERSEMBAHAN

Tesis/Disertasi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua, ayahanda....(tulis nama), dan ibunda...(tulis nama), yang telah berkontribusi, membantu dan memberi dorongan baik material maupun spiritual selama penulis menempuh studi dan penyelesaian tesis/disertasi.



MOTO

BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGHORMATI JASA

PAHLAWANNYA

(Ir. Soekarno)

Catatan

1. Moto sesuai dengan tema penelitian
2. Moto yang mengambil sumber lain wajib dicantumkan.



ABSTRAK

Hendry Putra, 2025. “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se- Kota Samarinda*”. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag sebagai pembimbing I dan Dr. Nur Kholik Afandi, M.Pd sebagai pembimbing II.

Latar belakang penelitian ini adalah kualitas guru diukur dari kinerja guru dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh motivasi kerja dan budaya sekolah terhadap kinerja guru, dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru MAN Se-Kota Samarinda.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Populasinya seluruh guru di MAN Se-Kota Samarinda berjumlah 112 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{x_1 y}$ yaitu 0,460 dengan intensitas sedang dan nilai $t_{hitung} = 4,804 \geq t_{tabel} = 1,988$ sehingga H_a dapat diterima, nilai $r_{(x_2 y)}$ yaitu 0,592 dengan intensitas sedang dan nilai $t_{hitung} = 6,812 \geq t_{tabel} = 1,988$ sehingga H_a dapat diterima, dan nilai $r_{(x_3 y)}$ yaitu 0,532 dengan intensitas sedang dan nilai $t_{hitung} = 5,826 \geq t_{tabel} = 1,988$ sehingga H_a dapat diterima. Selain itu, nilai $[\mathbf{R}_x]_{1 x_2 y}$ yaitu 0,628 dengan intensitas kuat dan nilai $F_{hitung} = 27,678 \geq F_{tabel} = 3,10$ sehingga H_a dapat diterima, nilai $[\mathbf{R}_x]_{1 x_3 y}$ yaitu 0,568 dengan intensitas sedang dan nilai $F_{hitung} = 20,240 \geq F_{tabel} = 3,10$ sehingga H_a dapat diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru, dan nilai $[\mathbf{R}_x]_{2 x_3 y}$ yaitu 0,616 dengan intensitas kuat dan nilai $F_{hitung} = 25,994 \geq F_{tabel} = 3,10$ sehingga H_a dapat diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. Kemudian, nilai $[\mathbf{R}_x]_{2 x_3 y}$ yaitu 0,637 dengan intensitas kuat dan nilai $F_{hitung} = 19,122 \geq F_{tabel} = 2,71$ sehingga H_a dapat diterima.

Penjelasan:

1. Abstrak tanpa kata kunci.
2. Abstrak terdiri dari 350-400 kata (1 halaman).
3. Abstrak terdiri dari 4 alinea: identitas, latar belakang dan tujuan, metode penelitian dan temuan penelitian.



ABSTRACT

Hendry Putra, 2025. "The Influence of Principal Leadership, Work Motivation, and School Culture on Teacher's Performance at Madrasah Aliyah Negeri Samarinda". A thesis. Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program at the State Islamic Institute (IAIN) Samarinda. This research was supervised by Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag as supervisor I and Dr. Nur Kholik Afandi, M.Pd as supervisor II.

The background of this study was the quality of teachers measured by the teacher's performance in implementing the educational process in schools. If the teacher's performance was good, then the teacher's ability to manage teaching and learning activities ran professionally and effectively, that could produce quality student output. This study aimed to determine the impact of principal leadership on teacher's performance, the of work motivation on teacher's performance, the influence of school culture on teachers' performance, the impact of principal leadership and work motivation on teacher's performance, the impact of principal leadership and school culture on teacher's performance, the work motivation and school culture on teacher's performance, and the influence of principal leadership, work motivation, and school culture on the performance of teachers.

This was a quantitative research with observation, documentation, and questionnaires as data collection techniques. The analyses used simple linear regression and multiple linear regression. The population in this study were 112 teachers at Madrasah Aliyah Negeri Samarinda. The sampling technique was simple random sampling with the Slovin formula in order to obtain a sample of 88 teachers.

The results showed that the value of r_{x_1y} was 0.460 with moderate intensity and the value of $t_{count} = 4.804 \geq t_{table} = 1.988$ so that H_a could be accepted which states that there was an influence of principal leadership on teacher performance, the value of r_{x_2y} was 0.592 with moderate intensity and value. $t_{count} = 6.812 \geq t_{table} = 1.988$ so that H_a could be accepted which states that there was an influence of work motivation on teacher performance, and the value of r_{x_3y} was 0.532 with moderate intensity and the value of $t_{count} = 5.826 \geq t_{table} = 1.988$ so that H_a can be accepted which states that there was an influence of school culture on teacher performance. In addition, the value of Rx_1x_2y is 0.628 with a strong intensity and the value of $F_{count} = 27.678 \geq F_{table} = 3.10$ so that H_a could be accepted which states that there was an influence of principal leadership and work motivation on teacher performance, the value of Rx_1x_3y which was 0.568 with moderate intensity and the value of $F_{count} = 20.240 \geq F_{table} = 3.10$ so that H_a could be accepted, which states that there was an influence of principal leadership and school culture on teacher performance, and the value of Rx_2x_3y was 0.616 with strong intensity and the value of $F_{count} = 25.994 \geq F_{table} = 3.10$ so that H_a could be accepted, which states that there was an influence of work motivation and school culture on teacher performance. Then, the value of $Rx_1x_2x_3y$ was 0.637 with a strong intensity and the value of $F_{count} = 19,122 \geq F_{table} = 2.71$ so that H_a could be accepted.



الملخص

هندری فوترا، ٢٠٢١. "تأثير قيادة رئيس المدرسة، ودافع العمل، وثقافة المدرسة على أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية بمدينة ساماريندا". أطروحة. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا في الجامعة الإسلامية الحكومية ساماريندا. هذا البحث قد استرشد الأستاذ الدكتور رزروني الماجستير كالمشرف الأول وأنا والدكتور نور خالق أفندي كالمشرف الثاني.

خلفية هذا البحث هيبيان جودة المعلم تقادس بأداء المعلم في تنفيذ العملية التعليمية في المدرسة. إذا كان أداء المعلم جيداً، فقدرة المعلم على إدارة أنشطة التدريس والتعليم تعمل احترافياً وفعلاً وذلك لإنتاج مخرجات التلاميذ الجيدة. وأما العوامل التي تؤثر على أداء المعلم في المدرسة منها قيادة رئيس المدرسة، ودافع العمل، وثقافة المدرسة. ويهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير قيادة رئيس المدرسة على أداء المعلم، وتأثير دافع العمل على أداء المعلم، وتأثير ثقافة المدرسة على أداء المعلم، وتأثير قيادة رئيس المدرسة ودافع العمل على أداء المعلم، وتأثير قيادة رئيس المدرسة وثقافة المدرسة حول أداء المعلم، ودافع العمل، وثقافة المدرسة على أداء المعلم، وتأثير قيادة رئيس المدرسة، ودافع العمل، وثقافة المدرسة على أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية ساماريندا.

ونوع هذا البحث هو البحث الكمي بتقنيات جمع البيانات منها الملاحظة، والتوثيق، والاستبيان. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة بالباحث هي الانحدار الخطي البسيط والانحدار الخطي المتعدد. وكان عدد السكان في هذا البحث ١١٢ معلماً في المدرسة العالية الحكومية ساماريندا. وكانت تقنية أخذ العينات التي استخدمها الباحث هي تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة باستخدام صيغة سلوفينيل للحصول على عينة من ٨٨ معلماً. أظهرت النتائج أن قيمة r_{x_1y} هي 0.460 بالكثافة المعتدلة وقيمة عدد $t =$ $t = 4.804 \geq 4.988$ بحيث يمكن قبول H_0 مما ينص على وجود تأثير قيادة رئيس المدرسة على أداء المعلم، وقيمة r_{x_2y} تساوي 0.59 بالكثافة والقيمة المعتدلة = عدد t .



$t = 1.988$ = الطاولة $6.812 \geq t$ بحيث يمكن قبول H_a والتي تنص على وجود تأثير لدافع العمل على أداء المعلم، وقيمة $r_{x_3y} = 0.532$ هي بالكثافة المعتدلة وقيمة عدد $t = 1.988$ = $5.826 \geq t$ بحيث يمكن قبول H_a والتي تنص على وجودة تأثير ثقافة المدرسة على أداء المعلم. بالإضافة إلى ذلك، فإن قيمة $Rx_1x_2y = 0.628$ هي بالكثافة القوية وقيمة عدد $F = 3.10$ = الطاولة $27.678 \geq F$ = بحيث يمكن قبول H_a والتي تنص على وجود تأثير قيادة رئيس المدرسة ودافع العمل على أداء المعلم، قيمة Rx_1x_3y وهي 0.568 بالكثافة المعتدلة وقيمة عدد $F = 3.10$ = $20.240 \geq F$ = حتى يمكن قبول H_a والتي تنص على وجود تأثير قيادة رئيس المدرسة وثقافة المدرسة على أداء المعلم، وقيمة $Rx_2x_3y = 0.616$ هي $25.994 \geq F$ = الطاولة 3.10 حتى يمكن قبول H_a والتي تنص على أن هناك تأثيراً لدافع العمل وثقافة المدرسة على أداء المعلم. وبعد ذلك، قيمة $Rx_1x_2x_3y = 0.637$ هي بالكثافة القوية وقيمة عدد $F = 2.71$ = $19 \geq F$ = الطاولة $122 \geq F$ بحيث يمكن قبول H_a والتي تنص على وجود تأثير قيادة رئيس المدرسة، ودافع العمل، وثقافة المدرسة على أداء معلم المدرسة العالية الحكومية في مدينة سامارinda.



ABSTRAK

Agus Setiawan, 2025. “*Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Adaptif Kolaboratif Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda*”, Disertasi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. Mukhamad Ilyasin, M.Pd, sebagai promotor, Dr. Muhammad Nasir, M.Ag, sebagai co promotor 1. Dr. Umar Fauzan, M.Pd, sebagai co promotor 2.

Blended learning merupakan sebuah hasil inovasi pembelajaran dengan strategi campuran yaitu tatap muka dan tatap maya. Model *blended learning* merupakan sebuah tawaran pembelajaran terkini dalam menghadapi gaya belajar mahasiswa generasi digital serta tantangan era revolusi industri 4.0 dan *era smart society* 5.0. Hanya saja model *blended learning* ini belum diimplementasikan. Oleh karena itu menjadi tuntutan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya mendesain pembelajaran *blended* berbasis adaptif kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) model *blended learning* berbasis adaptif kolaboratif pada mata kuliah pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) secara konseptual, prosedural dan fisikal, (2) efektivitas model *blended learning* berbasis adaptif kolaboratif pada mata kuliah pengembangan bahan ajar PAI, (3) kepraktisan model *blended learning* berbasis adaptif kolaboratif pada mata kuliah pengembangan bahan ajar PAI.

Jenis penelitian ini adalah research and development kolaborasi model Plomp dan model Dick, Carey & Carey, untuk komponen modelnya menggunakan Joyce, et.al, sedangkan untuk menganalisis kevalidan, efektivitas dan kepraktisan sebuah model menggunakan konsep Nieveen. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas model Content Validity Ratio (CVR), uji efektivitas model menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov dan uji N-Gain, sedangkan untuk uji kepraktisan model.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu: pertama, diperoleh produk akhir *blended learning* berbasis adaptif kolaboratif pada mata kuliah pengembangan bahan ajar PAI atau disingkat dengan BL-AK-PEMODal-PAI. Model temuan ini berdasarkan pada tiga dimensi yaitu; model konseptual, model prosedural dan model fisikal. Kedua, hasil uji validitas model dan uji efektivitas pada model BL-AK-PEMODaL-PAI membuktikan sudah memenuhi kriteria efektif serta dapat meningkatkan adaptasi mahasiswa pada e-learning, terjadi kolaborasi baik dosen dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa serta meningkatkan hasil belajar. Ketiga, produk model BL-AK-PEMODal-PAI terbukti praktis pada keterlaksanaannya berdasarkan uji coba I dan II.

Penjelasan:

1. Abstrak tanpa kata kunci.
2. Abstrak terdiri dari 350-400 kata.
3. Abstrak terdiri dari 4 alinea: identitas, latar belakang dan tujuan, metode penelitian dan temuan penelitian.



KATA PENGANTAR

.....
الحمد لله

Alinea pertama Pernyataan syukur kepada Allah S.W.T

.....
Alinea kedua maksud dan tujuan penulisan

.....
.....

Alinea ketiga Ucapan terimakasih kepada : diuraikan

1. Prof. Dr. H. Zurqoni, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.dan sekaligus sebagai Promotor/Pembimbing (apabila pejabat yang bersangkutan sebagai promotor/pembimbing).
2. Prof. Dr. Muhammad Nasir, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
3. Nama, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
4. Nama, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
5. Nama, Direktur Pascasarjana...
6. Nama, Wakil Direktur Pascasarjana...
7. Nama, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi...
8. Nama, Pembimbing/Promotor ...



9. Dosen dan Tenaga Kependidikan...

10. Pimpinan Tempat Penelitian...

Alinea keempat permohonan kritik, saran dan harapan penulis

.....
.....
.....

Samarinda, 04 Mei 2025
22 Ramadan 1446 H

Penulis



Lampiran 25
Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL.....
HALAMAN PERSETUJUAN.....
HALAMAN PENGESAHAN.....
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....
HALAMAN PERSEMBAHAN.....
MOTO
ABSTRAK (INDONESIA, ARAB, INGGRIS)
KATA PENGANTAR
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah.....
C. Tujuan Penelitian
D. Signifikansi Penelitian
E. Penegasan Istilah.....
F. Sistematika Penulisan
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu
B. Telaah Kepustakaan
C. Kerangka Pikir
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Pendekatan Penelitian
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....
D. Data dan Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data.....
F. Teknik Analisis Data
G. Uji Keabsahan Data



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Situs Penelitian
2. Hasil Penelitian
a.
b.
c.
B. Pembahasan
1.
2.
3.
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Implikasi Penelitian
C. Saran dan Rekomendasi.....
DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
1. Surat Ijin Penelitian.
2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin.
4. Kartu Konsultasi Bimbingan.
5. Bukti Link Publikasi.
6. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).
7. Dokumentasi (Foto) yang relevan.
8. Dokumen pendukung (SK, Catatan dan lain-lain)



Lampiran 26
Contoh Daftar Isi Penelitian Studi Tokoh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTO	
ABSTRAK (INDONESIA, ARAB, INGGRIS)	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan Penelitian	
D. Signifikansi Penelitian	
E. Penegasan Istilah.....	
F. Kajian Pustaka	
G. Metode Penelitian	
H. Kerangka Pikir	
I. Sistematika Penulisan	
 BAB II BIOGRAFI.....	
A. Sosio Historis.....	
1. Latar Sosial	
2. Latar Pendidikan	
3. Kondisi Politik	
B. Metode Pemikiran.....	
C. Karya Tokoh	
 BAB III PEMIKIRAN	
A.	
B.	
C.	



BAB IV PEMBAHASAN.....
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Implikasi Penelitian
C. Saran dan Rekomendasi.....
DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
1. Surat Ijin Penelitian.
2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin.
4. Kartu Konsultasi Bimbingan.
5. Bukti Link Publikasi.
6. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).
7. Dokumentasi (Foto) yang relevan.
8. Dokumen pendukung (SK, Catatan dan lain-lain)



Lampiran 27
Contoh Daftar Isi Penelitian Library

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTO	
ABSTRAK (INDONESIA, ARAB, INGGRIS)	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan Penelitian	
D. Signifikansi Penelitian	
E. Penegasan Istilah.....	
F. Kajian Pustaka	
G. Metode Penelitian	
H. Kerangka Pikir	
I. Sistematika Penulisan	
BAB II TELAAH KONSEP/LITERATUR.....	
A.	
B.	
C.	
BAB III TEMUAN	
A.	
B.	
C.	
BAB IV PEMBAHASAN.....	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	



B. Implikasi Penelitian
C. Saran dan Rekomendasi.....

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

1. Surat Ijin Penelitian.
2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin.
4. Kartu Konsultasi Bimbingan.
5. Bukti Link Publikasi.
6. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).
7. Dokumentasi (Foto) yang relevan.
8. Dokumen pendukung (SK, Catatan dan lain-lain)



Lampiran 28
Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....
HALAMAN PERSEMBAHAN
MOTO
ABSTRAK (INDONESIA, ARAB, INGGRIS)
KATA PENGANTAR
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah.....
C. Tujuan Penelitian
D. Signifikansi Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Kajian Pustaka
G. Sistematika Penulisan
BAB II LANDASAN TEORETIS
A. Teori Variabel (A) dan Sub Variabel.....
B. Teori Variabel (B) dan Sub Variabel
C. Teori Variabel (C) dan Sub Variabel
D. Kerangka Pikir
E. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....
C. Populasi dan Sampel
D. Persyaratan Analisis.....
1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Normalitas
3. Uji Linearitas.....
4. Uji Autokorelasi



5. Uji Heteroskedastisitas.....	
E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
F. Teknik Pengumpulan Data.....	
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
B. Penyajian Data	
1. Variabel (A)	
2. Variabel (B).....	
3. Variabel (C).....	
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data.....	
B. Pembahasan	
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Implikasi Penelitian	
C. Saran dan Rekomendasi.....	
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
1. Surat Ijin Penelitian.	
2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.	
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin.	
4. Kartu Konsultasi Bimbingan.	
5. Bukti Link Publikasi.	
6. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).	
7. Dokumentasi (Foto) yang relevan.	
8. Dokumen pendukung (SK, Catatan dan lain-lain)	



*Lampiran 29
Contoh Daftar Isi Penelitian R & D*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah.....
C. Tujuan Pengembangan.....
D. Spesifikasi Produk Pengembangan
E. Signifikansi Penelitian
F. Kajian Pustaka
G. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Teori
B. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....
B. Prosedur Pengembangan
C. Uji Coba Model
D. Subjek Uji Coba dan Lokasi Penelitian
E. Desain Model Pengembangan
F. Definisi Operasional
G. Teknik Pengumpulan Data.....
1. Prosedur Pengembangan Instrumen
2. Instrumen & Kisi-kisi Instrumen
3. Validitas, Reliabilitas dan Normalitas.....
H. Teknik Analisa Data



BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	
A. Lokasi Penelitian.....	
B. Deskripsi Pengembangan Produk	
C. Hasil Pengembangan.....	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Implikasi Penelitian	
C. Saran dan Rekomendasi.....	
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
1. Surat Ijin Penelitian.	
2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.	
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin.	
4. Kartu Konsultasi Bimbingan.	
5. Bukti Link Publikasi.	
6. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).	
7. Dokumentasi (Foto) yang relevan.	
8. Dokumen pendukung (SK, Catatan dan lain-lain)	



*Lampiran 30
Contoh Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
Tabel I : Faktor Pendukung Pondok Pesantren	152
Tabel II : Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren	187
Tabel III : Faktor Pendukung Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Pondok Pesantren	198
Tabel V : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren.....	199



*Lampiran 31
Contoh Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir	152
Gambar 2 : Hasil Data Analisis Validasi	160



*Lampiran 32
Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I : Pedoman Angket.....	198
Lampiran II : Pedoman Observasi.....	199
Lampiran III : Pedoman Dokumentasi	200
Lampiran IV : Data Mahasiswa	201
Lampiran V : Surat Keterangan Riset (Penelitian Lapangan)	206
Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	207
Lampiran VII : Bukti Buku Konsultasi Bimbingan	210
Lampiran VIII : Data Verbatim	220
Lampiran IX : Field Note.....	232
Lampiran X : Dokumentasi	233
Lampiran XI : Buku Induk (Sampul Buku pada Kajian Pustaka)	234
Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup	235



Lampiran 33
Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/ Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Kebangsaan :
5. Agama :
6. Status :
7. Alamat Asal :

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI :
2. SMP/MTs :
3. SMA/MA :
4. S1 :
5. S2 :
6. S3 :

A. Identitas Keluarga

1. Orang Tua
 - a. Bapak :
 - b. Ibu :
2. Istri/Suami :
3. Anak :

B. Pengalaman Profesional/Kerja:

1.
2.
3.

C. Riwayat Organisasi

1.
2.
3.

D. Daftar Karya Ilmiah

1.
2.
3.



Lampiran 34
Contoh Sistematika Makalah

Halaman Sampul
Daftar Isi

- I. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penulisan
 - D. Signifikansi
- II. Pembahasan
 - A.
 - B.
 - C.
- III. Penutup
 - A. Simpulan
 - B. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran



Halaman Sampul

Daftar Isi

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Signifikansi Penelitian
- F. Penegasan Istilah
- G. Kajian Pustaka
 - 1. Penelitian Terdahulu
 - 2. Telaah Kepustakaan
- H. Kerangka Pikir
- I. Metode Penelitian
- J. Sistematika Penulisan
- K. Daftar Pustaka
- L. Lampiran-Lampiran (Instrumen Penelitian)
 - 1. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).



Lampiran 36
Contoh Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif

Halaman Sampul
Daftar Isi

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Signifikansi Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Kajian Pustaka
- H. Landasan Teoretis
- I. Kerangka Pikir
- J. Metode Penelitian
- K. Sistematika Penulisan
- L. Daftar Pustaka
- M. Lampiran-Lampiran (Instrumen Penelitian)
 - 1. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).



Lampiran 37
Contoh Sistematika Proposal Penelitian R & D

Halaman Sampul

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Pengembangan
- E. Spesifikasi Produk Pengembangan
- F. Signifikansi Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Kajian Pustaka
- I. Landasan Teoretis
- J. Kerangka Pikir
- K. Metode Penelitian
- L. Sistematika Penulisan
- M. Daftar Pustaka
- N. Lampiran-Lampiran (Instrumen Penelitian)
 - 1. Instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, dan angket).



*Lampiran 38
Contoh Penulisan Tabel pada Teks*

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Status Perkawinan

Angkatan	Kawin	Belum Kawin	Jumlah
2019	50	60	110
2020	70	90	160
2025	90	120	210
Jumlah	210	270	480

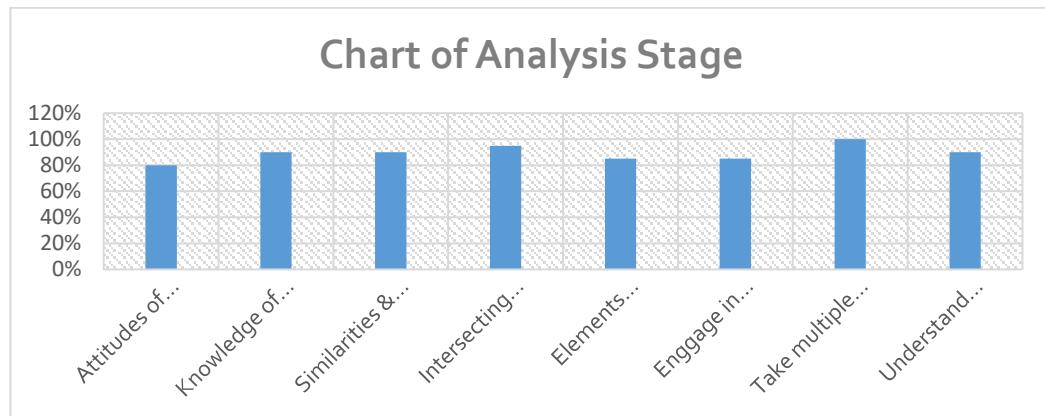
Sumber: TU Pascasarjana UINSI Samarinda.



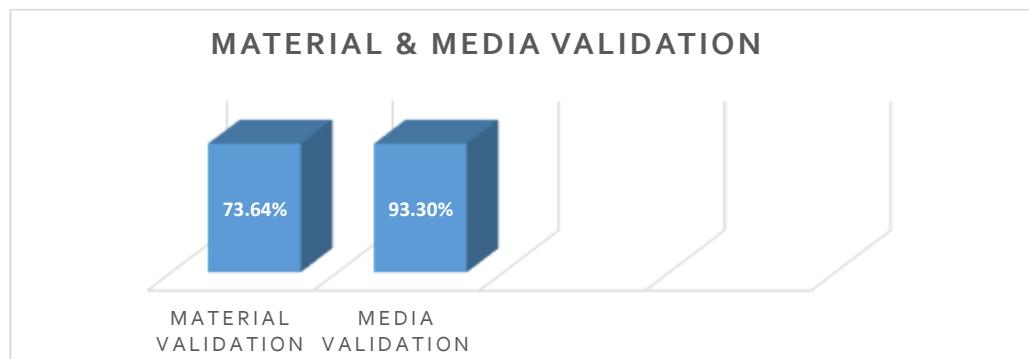
Lampiran 39

Contoh Penulisan Gambar dalam Teks

Secara visual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Analysis Stage



Gambar 2: Material and Media Expert Validation



Gambar 3: Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana UINSI Samarinda



DAFTAR PUSTAKA

Contoh rujukan dari buku

- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arbi, Armawati. *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Bramantoro, Taufan, and Tika Widiastuti. *Manajemen Syariah dalam Pengelolaan Penyedia Layanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2025.
- Suwarno, Suparjo Adi, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis Syariah)* Penulis : Jawa Barat: Penerbit Adab, 2025.
- Umar, Nasaruddin. *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat*. Jakarta: Alifia Books, 2019.
- Rocco, Tonette S., M. Cecil Smith, Robert C. Mizzi, Lisa R. Merriweather, and Joshua D. Hawley. *The Handbook of Adult and Continuing Education*. Stylus Publishing, LLC, 2020.

Contoh rujukan dari Artikel Jurnal

- Khojir, Amalia Nur Aini, and Agus Setiawan. “Development of Intercultural Competency on Islamic Education Materials at the State of East Kalimantan High School.” *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* (November 26, 2025): 451–462.
- Aboagye, Emmanuel, Joseph Anthony Yawson, and Kofi Nyantakyi Appiah. “COVID-19 and E-Learning: The Challenges of Students in Tertiary Institutions.” *Social Education Research* (2025): 1–8.
- Afifuddin, Wahdatun Nisa, Noorthaibah, Siti Julaiha, Suraijiah, Fathul Jannah, and Agus Setiawan. “The Establishment of Khilafah and the Distortion of the Meaning of Jihad Islamic Teaching: Views of Pesantren Kyai.” *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 5 (September 18, 2025): 4348–4360.
- Fuad, A. Jauhar, and Muhammad ‘Arifuddin. “Deradicalization in Textbooks of Islamic Religious Education Material with Radicalism in Schools.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11, no. 1 (April 25, 2025): 1–16.



Muhidin, Muhidin, Muhammad Makky, and Mohamad Erihadiana. "Moderasi Dalam Pendidikan Islam Dan Perspektif Pendidikan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2025): 22–33.

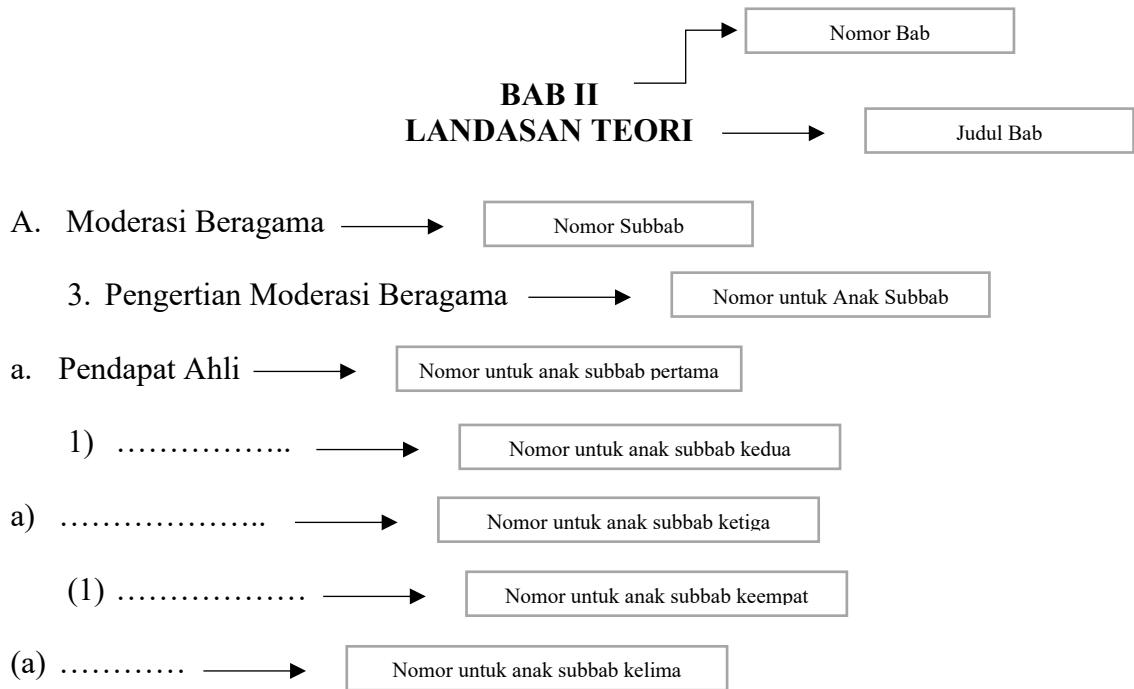
Contoh rujukan dari Media Online

Kompasiana.com. "Lunturnya Nilai-nilai Lokal di Indonesia." *KOMPASIANA*. Last modified November 22, 2016. Accessed July 17, 2020. <https://www.kompasiana.com/isnafauziah09/58344aab8efdf551265190c/lunturnya-nilainilai-lokal-di-indonesia>.

Media, Kompas Cyber. "Wabah Corona, ini Tanggapan Kemendikbud tentang Meliburkan Sekolah." *KOMPAS.com*. Accessed July 12, 2020. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/11/18003611/wabah-corona-ini-tanggapan-kemendikbud-tentang-meliburkan-sekolah>.



Lampiran 41
Contoh Penomoran Bab.



Penjelasan:

1. Bagi karya tulis yang menggunakan bahasa Arab, maka urutan penomorannya yaitu untuk bab dipakai bilangan tingkat yang ditulis dengan huruf. Untuk sub-sub bab digunakan abjad Arab, untuk sub-sub bab digunakan angka Arab dan seterusnya.
2. Tidak diperkenankan menggunakan simbol.



Lampiran 42
Contoh Penulisan Judul

Contoh Judul Kualitatif

INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI PESANTREN
KALIMANTAN TIMUR

Contoh Judul Kuantitatif

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA,
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH
ALIYAH NEGERI SE-KOTA SAMARINDA

Contoh Judul R&D

PENGEMBANGAN MODEL KONSELING KELOMPOK BERBASIS NILAI-
NILAI PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN PENGATURAN DIRI
SANTRI DI KALIMANTAN TIMUR



Lampiran 43
Contoh Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	qād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ءـ	hamzah	‘	apostrof
يـ	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَتَعَدَّدَة	ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>



C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	ditulis	a
--- ɔ ---	Kasrah	ditulis	i
--- ə ---	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرُوْضٌ	ditulis ditulis	ū <i>furuḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>



لنشركتم	ditulis	<i>La 'in syakartum</i>
---------	---------	-------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



Lampiran 44

Contoh Sistematika Penulisan Jurnal Pascasarjana UINSI Samarinda

- Judul (Maksimum 12 kata)
- Identitas Penulis
- Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (250-300 kata)
- Keywords (3-5 kata)
- PENDAHULUAN
- METODE
- HASIL
- PEMBAHASAN
- SIMPULAN
- DAFTAR PUSTAKA, Untuk keseragaman dan Internasionalisasi, penulisan Daftar Pustaka artikel memakai cara penulisan kutipan menurut sistem aplikasi reference menagerial.



**THE MAIN TITLE OF PAPER, 16 PT FONT-SIZE
(GARAMOND), ALL IN BOLD, CAPITAL, CENTRE
TEXT**

**The Second Title, If Needed, for Narrowing the Issues
Discussed in the Paper, Capitalized Each Word**

Author's Name

Author Affiliation

Author email

Abstract

13pt Garamond, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt. Write down here your paper's abstract in one paragraph, in Italic style of font, no more than 150-200 words. The abstract is not an "introduction", nor the conclusion of the discussion. Instead, it should contain, but not limited to: (1) the main question and the background of the discussed issue; (2) the research position; (3) how the question is discussed in the paper, method and theory; (4) research findings; and (5) the main result of the discussion. Other important matters discussed in the paper that significantly contribute to the final result of the research may be noted here, but you have to consider, however, the limited space of the abstract.

Keywords: ← 13pt, Garamond, italic. *Keywords* is mention only specific concepts [word or phrase], 3-5 concepts, truly conceptual words, and not too general ones

A. Introduction ← 13pt, Garamond, Bold, after 2 pt

What should be included in the introduction is to describe the background of the problem being resolved, issues related to the problem being resolved, review of research that has been done previously by other researchers that are relevant to the research being carried out.

The template for this article format was created in MS Word, and was subsequently saved in the rtf format. This template allows article writers to prepare articles according to the rules relatively quickly and accurately. ← 13pt Garamond, regular, space 1, spacing before 0 pt, after 0 pt.

B. Literature Review

In the section providing a literature review in the form of theories related to research and several literature reviews are used to become a theoretical or rational framework for a study. In general, the purpose of the literature review is to critically analyze portions of journal articles through the process of



summarizing, classifying and comparing with previous research. the following principles, the literature: (1) Relating to the theory underlying the research he wrote; (2) Explain firmly what aspects of the research he does; (3) In accordance with the research field that we will carry out and the theory chosen must be related to the research topic we are researching; (4) In quoting or paraphrasing, summarizing and synthesizing the work of others, we must not forget to reward us by mentioning the source we have quoted appropriately; (5) Developing strong and interrelated rational arguments; and (6) Describe the current research context both nationally, regionally and internationally.

C. Method

The method section explains in full how the research was carried out, which includes 1) the method used 2) the problem to be studied; 3) research objectives; (3) data collection techniques; (4) and data analysis techniques. ← 13pt Garamond, regular, space 1, spacing before 0 pt, after 0 pt.

D. Finding and Discussion

This section is the main part of the research articles. The research results are presented in this section. Data analysis processes such as statistical calculations and hypothesis testing processes are presented in a simple form and not all of them are included. Only the results of the analysis and the results are used to clarify the verbal presentation of the research results. Tables and charts should be commented on or discussed.

For this purpose there must be a reference. In generating new theories, old theories can be confirmed or rejected, some may need to modify the old theories. ← 12pt Garamond, regular Place table labels above the table, while image labels are at the bottom of the table. Write specific tables specifically, for example Table 1, when referring to a table. Examples of writing tables and image captions are as follows:

Table 1. Format Table

No	Aspek yang dinilai	Skala
1	Intensitas interaksi antar mahasiswa	Meningkat
2	Intensitas keaktifan mahasiswa dengan dosen	Meningkat
3	Intensitas komunikasi mahasiswa dengan dosen	Meningkat
4	Kualitas interaksi antar mahasiswa	Berkualitas
5	Kualitas keaktifan mahasiswa dengan dosen	Berkualitas
6	Kualitas komunikasi mahasiswa dengan dosen	Berkualitas
7	Efektivitas, kemudahan dalam memahami/mencapai tujuan pembelajaran	Efektif





Figure 1. An example of an image caption

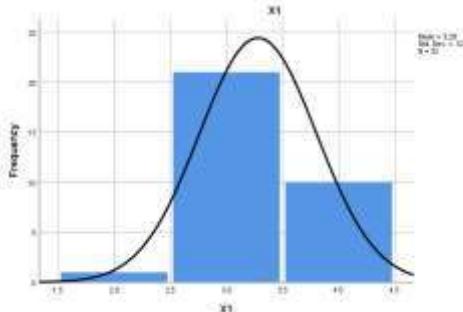


Figure 2. An example of a graphic image caption

E. Conclussion ← 13pt, Garamond, Bold

Conclusion provides a summary of the description of the results and discussion, referring to the research objectives. Based on these two things, new ideas are developed which are the essence of the research findings. ← 13pt Garamond, regular.

BIBLIOGRAPHY

13pt, Garamond, Bold, Centre, after 2 pt

(recommend using a reference manager application such as Zotero, Mendeley or others)

Vaughan, Norm. “Perspectives on *Blended learning* in Higher Education.” *International Journal on E-Learning* 6, no. 1 (Januari 2020): 81–94.

Whitelock, D., dan Jeffs, A. “Editorial for special issue on *blended learning*: Blending the issues and concerns of staff and students.” *Journal of Educational Media* 2/3 (2025): 99–100.

William, Horton. *E-Learning by Design*. San Fransisco, CA: Pfeiffer: John Wiley & Sons, Inc, 2020.



